PENGARUH MANAJEMEN KREDIT DAN WANPRESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA *FORCE MAJEURE* (COVID-19) DI BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk.

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

NADIA AVITASARI
NIM: E20181122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2022

PENGARUH MANAJEMEN KREDIT DAN WANPRESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA *FORCE MAJEURE* (COVID-19) DI BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk.

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

NADIA AVITASARI
NIM: E20181122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M
NIP.196905231998032001

PENGARUH MANAJEMEN KREDIT DAN WANPRESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA FORCE MAJEURE (COVID-19) DI BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk.

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah
Hari : Kamis
Tanggal : 01 September 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Nur Ika Maulivah, SE., M. Ak.	**Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.**
NIP.198803012018012001	NUP.201603133

Anggota :
1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si ( )
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M. M ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si
NIP.196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ
وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡۚ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ
وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya." (Qs. Al- Baqarah:282)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan,* (Bandung: Diponegoro,2010), 2:282.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur atas karunia dan rahmat Allah karena telah dilancarkan segala urusan terutama dalam proses pengerjaan penelitian ini, untuk itu akan kudedikasikan kepada orang yang penting di hidupku:

1. Kedua orang tuaku yakni Bapak Sudarji dan Ibu Sumiyati yang amat berharga dalam hidupku. Tanpa beliau hidup ini tidak begitu mudah. Terimakasih atas doa, kasih sayang, serta cinta ibu dan bapak kasihkan kepadaku.
2. Adinda Reivan Ahmad Saputra adikku tercinta semoga dapat mencontoh hal-hal baik yang telah saya capai.
3. Teman- teman saya yang sudah memberi bantuan dan selalu saya repotkan dalam pengerjaan skripsi saya Huri.
4. Sahabat-sahabatku masa sekolah di Man 3 Banyuwangi yang membantu dalam memberikan motivasi, dan dukungan yakni Ulya Karima, dan Linggih Wais Kurniasih.
5. Sahabat-sahabatku selama masa kuliah yang selalu mendukung dan menemaniku, Elfin Sri Wahyuni, Fikris Zulma, Sofiatul Mutmainah, Eka febriana, dan Desi Aulia Santi Ramadhani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah Allah SWT, dalam penulisan skripsi dengan tema "Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi Sebelum dan Sesudah Fource majuere (Covid-19) terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Rakyat Indonesia, Tbk." Yang mana dapat dijadikan syarat dalam memperoleh gelar sarjana, dan bisa dituntaskan dengan lancar.

Penulis menyadari adanya keterbatasan baik segi intelektual dan keahlian sehingga penulis berusaha memberikan yang terbaik dari kekurangan yang ada, namun penelitian ini jauh dari sempurna.

Kesuksesan ini tak terhindar dari berbagai pihak, atas dorongan serta bimbingan, motivasi, dan arahan. Dengan demikian, penulis mendapati dan mengungkapkan terima kasih dengan begitu dalam terhadap:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM sebagai Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. Sebagai Dosen Penasehat Akademik (DPA) UIN KHAS Jember, yang sabar, sukarela menyempatkan waktu dalam menyampaikan pengarahan dalam menempuh mata kuliah yang akan ditempuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S,E., MM sebagai Koordinator Program Studi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, dan sekaligus dosen pembimbing yang sabar, sukarela menyempatkan waktu dalam menyampaikan pengarahan terhadap penulis semasih penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen tim pengevaluasi.
7. Bapak dan Ibu dosen seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan terbaik.
8. Seluruh pihak yang terlibat membantu proses pengerjaan skripsi.

Jember, 2 Juli 2022

NADIA AVITASARI
NIM: E20181122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nadia Avitasari, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM 2022: *Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama Fource Maujure (COVID-19) di Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Kredit diartikan sebagai pembiayaan yang harus dibayarkan serta bunganya oleh nasabah sesuai kesepakatan bersama. Besar nilai pinjaman yang disalurkan menentukan laba bank. Apabila bank tidak dapat menyalurkan simpanan dengan baik kepada masyarakat, hal ini mampu mengakibatkan kerugian bank.

Titik permasalahan pada topik skripsi ini yaitu: Apakah LDR dan NPL Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk periode 2018-2021? Apakah LDR dan NPL Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk. periode 2018-2021?

Tujuannya yaitu guna mendeteksi Pengaruh Secara Simultan LDR dan NPL Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2021. Mendeteksi Pengaruh Secara Parsial LDR dan NPL Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2021.

Guna mengidentifikasi masalah itu, penelitian ini mengaplikasikan metode analisis statistik berupa deskriptif memakai pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series*. Untuk teknik data menggunakan *purposive sampling*. Dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Manajemen Kredit (LDR) menurut parsial berpengaruh positif atas profitabilitas (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia dengan hasil nominal sig sejumlah 0,007 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,918 > 2,0518). 2) Wanprestasi (NPL) menurut parsial berpengaruh positif atas profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia dengan hasil nominal sig sejumlah 0,038 > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,178 < 2,0518). 3) Secara simultan Manajemen Kredit dan Wanprestasi berpengaruh signifikansi atas Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia dengan angka sig sejumlah 0,24 < 0,05 dan angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,293 > 3,34).

Kata Kunci: LDR, NPL, *Retrun On Asset*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRACT

Nadia Avitasari, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM 2022: The Influence of Credit Management and Default on Company Performance before and after of Fource Maujure (COVID-19*)* in Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Credit is defined as funding to be paid, including the customer's interest in accordance with the mutual agreement. The value of the paid-in loan determines the profit of the bank. If the bank is unable to properly channel deposits to the public, it can cause bank losses.

The focus of the problems studied on the topic of this thesis are: Do LDR and NPL Partially Significantly impact corporate Performance before and after of *Force Majeure* (Covid-19) Companies at Bank Rakyat Indonesia, Tbk period 2018-2021? Do LDR and NPL Simultaneously Significantly impact corporate Performance before and after Bank Rakyat Indonesia's of *Force Majeure* (Covid-19) for the 2018-2021 period?

The Objectives are to determine the effect of the Simultaneous Effect of LDR and NPL on the Performance of *Force Majeure* (Covid-19) Companies at Bank Rakyat Indonesia for the 2018-2021 period. Knowledge the Partial Effect of LDR and NPL on the Performance of *Force Majeure* (Covid-19) firms Bank Rakyat Indonesia for the 2018-2021 period.

In order to identify these Issues, this research applies descriptive statistical methods to a quantitative approach. This type of research is done using secondary time series data. For data techniques use were purposive sampling, with certain considerations.

This study obtained the results that 1) Credit Management (LDR) partially positive effect on profitability (ROA) at Bank Rakyat Indonesia with nominal yield of sig results of 0.007 < 0.05 and t count > t table (2,918> 2.0518). 2) Default (NPL) partially positive effect on profitability at Bank Rakyat Indonesia with nominal yield sig results of 0.038 > 0.05 and t count < t table (2.178 < 2.0518). 3) simultaneously Credit Management and Default have a significant effect on profitability at Bank Rakyat Indonesia with a sig grade of 0.24 < 0.05 and a grade of F arithmetic > F table (4.293 > 3.34).

Keywords: LDR, NPL, Return on Assets

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Sampul Luar i

Halaman Sampul Dalam ii

Persetujuan Pembimbing iii

Halaman Pengesahan iv

Motto v

Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Abstrak ix

Daftar Isi x

Daftar Tabel xii

Daftar Gambar xiii

Daftar Lampiran xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang lingkup Penelitian 10

1. Variabel Penelitian 10

2. Indikator Variabel 12

F. Definisi Operasional 12

G. Asumsi Penelitian 15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Hipotesis 16
I. Sistematika Pembahasan 17
BAB II KAJIAN PUSTAKA 19
A. Penelitian Terdahulu 19
B. Kajian Teori 26
1. Manajemen Kredit 26
2. Wanprestasi 41
3. Kinerja Perusahaan 50
BAB III METODE PENELITIAN 56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 56
B. Populasi dan Sampel 56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 58
D. Analisis Data 59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 64
A. Gambar Objek Penelitian 64
B. Penyajian Data 67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 68
D. Pembahasan 77
BAB V PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal.**

1.1 Perkembangan Bank Umum 4

1.2 Perkembangan *Non Performing Loan* BRI 5

1.3 Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* BRI 6

1.4 Perkembangan *Retrun On Asset* BRI 7

2.1 Hasil penelitian Terdahulu 24

4.1 Hasil Penelitian LDR, NPL, ROA 67

4.2 Hasil Uji Normalitas 69

4.3 Hasil Uji Multikolinieritas 70

4.4 Hasil Uji Autokorelasi I 72

4.5 Hasil Uji Autokorelasi II 72

4.6 Hasil Pengobatan *Durbin-Watson* 73

4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 75

4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2 75

4.9 Hasil Uji T 76

4.10 Hasil Uji F 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal.**

1. Asumsi Penelitian..... 15
2. Struktur Organisasi..... 66
3. *Hasil* Uji Normalitas Data..... 68
4. *Scatterplot* Uji Heterokedasitas..... 71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan	
2.	Surat Izin Penelitin	
3.	Surat Selesai Penelitian	
4.	Matrik Penelitian	
5.	Data Penelitian (Sebelum Diolah)	
6.	Uji Asumsi Klasik	
7.	Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi	
8.	Uji Hipotesis	
9.	Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan ditemukan secara keseluruhan turut terkena imbas melemahnya ekonomi di Indonesia. Seperti diketahui, perbankan mempunyai dampak begitu besar dalam menggerakkan ekonomi pemerintah. Karena tolak ukur dari suatu bank adalah mendukung pelaksanaan rekontruksi nasional, guna memperkuat pembangunan perekonomian sertastabilitas nasional yang ditujukan guna memajukan kesejahteraan rakyat.[2] Dalam hal ini, mengontrol kesehatan bank itu sangat penting sehingga kinerja keuangan bank bisa mempengaruhi kesehatan bank. Guna memahami dampak terhadap kesehatan bank, diperlukan tolak ukur yang akurat dan tepat untuk menghitung kesehatan perbankan dalam kondisi terjadinya covid-19.[3]

Dalam perbankan kemampuan keuangan suatu perusahaan diukur berdasarkan pada laporan finansial dengan menjabarkan rasio-rasionya. Kinerja bank digunakan dalam mengukur taraf kesehatan bank. Taraf kesehatan bank merupakan pengukuran terhadap situasi informasi keuangan suatu bank dan tolak ukurnya adalah standar bank indonesia, pada masa dan waktu tertentu. LDR ialah salah satu indikator yang dipakai guna menakar taraf kemampuan bank dalam mengarahkan jumlah kredit dengan mendanai pinjaman dengan dana yang dihimpun dari dana masyarakat sebagai sumber likuiditasnya.[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[2] Sri Dewi, "Default Perjanjian Kredit Perbankan di Masa Covid 19", 4(2), (Mei 2021), 1925-1933

[3] Veronica Stephanie dan Sawidjin Widiotmodjo, "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19)", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), (2021), 258

[4] Widia Novita,dkk, "Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah dan Bank Umum", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, (1), (April 2013), 28

Kredit diartikan sebagai pembiayaan yang harus dibayarkan serta bunganya oleh nasabah sesuai kesepakatan bersama. Besar jumlah pinjaman yang tersalurkan menentukan laba bank. Bilamana bank tidak dapat menyalurkan simpanan dengan baik kepada masyarakat, hal ini mampu mengakibatkan kerugian bank. Pentingnya manajemen kredit harus diterapkan serta dijalankan dengan sebaik- baiknya oleh pihak bank terdiri dari perancangan jumlah kredit, penetapan suku bunga, prosedur penyaluran kredit, serta pengawasan kredit bermasalah. Aktivitas ini dikenal dengan manajemen kredit.[5]

Penyaluran dana kredit memiliki risiko atau bahaya yang mungkin timbul. Bahaya kredit seperti risiko kredit yang tidak kembali sesuai dengan perjanjian kontrak, penangguhan, penurunan suku bunga maupun pinjaman awal serta tidak dapat melunasi pinjaman sekalipun.[6] Meskipun telah dilakukan analisis kredit, risiko kredit tetap ada, hal ini dipicu sebab semua aspek baik secara intern maupun ekstern. Faktor intern berupa analisis kredit yang kurang tepat, ataupun pengelolaan kredit yang kurang maksimal. Sedangkan dari segiektern berupa kondisi perekonomian serta itikad dari nasabah. Sehingga mengakibatkan wanprestasi atau gagal bayar.[7]

Wanprestasi adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban sebagai mestinya yang dibebankan oleh pihak tertentu sesuai dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5]Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), 72
[6]Ktut Silvanita Mangani, *BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 28
[7]Ismail, *MANAJEMEN PERBANKAN : DARI TEORI MENUJU APLIKASI*, (Jakarta: Kencana, 2010), 121-124

perjanjian kontrak yang relevan.[8] Pandemi covid-19 mengakibatkan wanprestasi debitur. Dikarenakan kesengajaan debitur untuk tidak melaksanakan maupun lalai untuk tidak melaksanakan kewajibannya ataupun debitur tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasinya, dan adanya ketidakstabilan dari bisnis yang mereka lakukan. Kasus wanprestasi debitur (gagal bayar) dalam perjanjian kredit yang disebabkan oleh bencana nasional (force majeure), debitur yang mengalami kesulitan membayar pinjaman bisa juga dikarenakan menurunnya aktifivitas ekonomi dan juga tingginya suku bunga kredit dapat mempengaruhi adanya kredit macet.

Kredit macet/ NPL adalah dampak ekonomi yang diakui dengan baik di lembaga keuangan. Bank dibebani oleh rasio NPL dan neraca yang melemah sehingga membatasi penyaluran kredit, menyebabkan pinjaman ke sektor riil menyusut. NPL yang terus tinggi membatasi profitabilitas bank dalam mengikat modal mereka, melemahkan tingkat kesehatan bank, dan membatasi kapasitas mereka untuk meminjamkan. Meskipun kebutuhan pengkreditan meningkat di masa pandemi, hal ini tetap menjadi tantangan tersendiri. Karena NPL yang belum terselesaikan juga dapat menggagalkan pemulihan ekonomi pasca covid-19.[9]

Berlandaskan aturan Bank Indonesia No. 11.25.PBI.2009 akhirnya membenarkan dan mengumumkan penerapan praktik manajemen risiko di sistem perbankan. Kebijakan ini memperkuat pentingnya manajemen risiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Salim HS, PENGANTAR HUKUM PERDATA TERTULIS (BW), (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), 180

[9] Cyn-Young dan Park Kwanho Shin, "COVID-19, pinjaman bermasalah, dan pinjaman bank lintas batas," terj. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, (Juli 2021), 13-36, www.elsevier.com/locate/jbf

sebagai faktor penting, baik untuk bank sebagai lembaga keuangan dan untuk pembuat kebijakan, karena sistem perbankan yang kuat juga mendorong stabilitas keuangan suatu bank sendiri dan meningkatkan ketahanan ekonomi dalam menghadapi krisis ekonomi.[10]

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Konvensional Di Era Pandemi

No	Bank Konvensional	Terdampak	Sedikit Terdampak	Tidak Terlalu
1.	Bank BRI	55%	25%	21%
2.	Bank BNI	48%	25%	27%
3.	Bank Permata	48%	31%	21%
4.	Bank Mandiri	43%	29%	27%
5.	Bank Danamon	41%	41%	25%
6.	CIMB Niaga	41%	34%	25%
7.	BCA	33%	41%	25%
8.	May Bank	12%	41%	8%
9.	Bank BTN	12%	48%	80%

Sumber: Artikel Ni Putu Eka Wiratmini

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan bank konvensional yang terdampak pandemi covid-19 di atas, tampak jelas di urutan pertama Bank BRI adalah salah satu bank yang mengalami dampak paling besar terutama sektor usaha pada saat pandemi covid-19. Ditemukan 55 persen portofolio pinjaman BRI tergolong terdampak mencangkup, perdagangan, hotel, konstruksi, pertambangan dan migas, tranportasi dan kredit mikro. 25 persen tergolong sedikit terdampak yakni barang konsumsi, elektronik, otomotif dan kredit payroll, layanan keuangan, dan kartu kredit. Sementara 21 persen kredit yang tergolong tidak terlalu terdampak berupa, kesehatan, perikanan, layanan sosial dan kemasyarakatan, pertanian, edukasi, dan KPR.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10]https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia.
[11] Ni Putu Eka Wiratmini, "portofolio kredit yang terdampak korona". *Bisnis.com.* 2 Juni 2021

Bank BUMN terbesar yang terdapat di Indonesia yakni PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Sejak tahun ke tahun, BRI senantiasa melayani masyarakat di beragam wilayah indonesia baik di kota ataupun di desa. Dengan begitu, masyarakat dengan mudah menyimpan dan meminjam uang pada bank. BRI juga memberikan layanan perbankan terlebih lagi bagi sektor UMKM. Namun, aktivitas ekonomi ini dikurangi melalui pembatasan, sebab guna mengurangi nasabah yang tidak mempunyai dana untuk membayarkan hutangnya. Dengan krisis ekonomi yang parah disebabkan oleh pandemi, tingkat ancaman kredit yang ditimbulkan wanprestasi nasabah yang secara kredit tidak mampu memenuhi hutang serta memenuhi tanggung jawab bisa berdampak pada hutang yang tinggi. Semakin tinggi risiko kredit, kemungkinan akan menyebabkan kredit bermasalah (NPL) meningkat. Tingkat kredit bermasalah (NPL) cenderung tinggi untuk mengurangi kemampuan meminjamkan uang simpanan bank dan membuat kondisi bank menjadi buruk.[12] Selanjutnya ialah grafik perkembangan rasio (NPL) di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.2
Grafik Rasio NPL

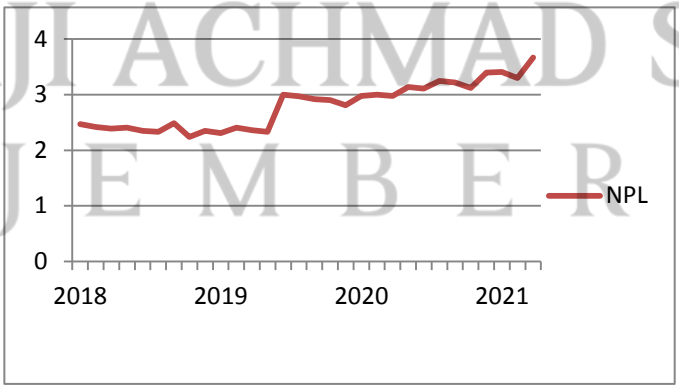

Sumber: BRI (Data Diolah)[13]

[12]Uzochukwu, dkk, "Manajemen Kredit dan Masalah Kredit Macet: Studi Empiris Bank Deposito Terdaftar di Nigeria",terj. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Asia*, 14(3), (2020), 32-49
[13]https://bri.co.id, diakses pada 18 November 2021, pukul 20.00 WIB

Tabel di atas memperlihatkan kredit macet (NPL) kepada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dari 2018 hingga 2021 memiliki nilai berfluktuaktif dan cenderung naik. Dan rasio kredit bermasalah/ NPL terbesar pada tahun 2018 mencapai sekitar 2,49%. Risiko kredit terbesar padatahun 2019 sebesar 2,97%. Kemudian mengalami kenaikan risiko kredit bermasalah tahun 2020 dengan kisaran mencapai 3,03%. Dan risiko kredit terbesar tahun 2021 mancapai 3,41%, artinya selama 4 tahun kredit bermasalah (NPL) yang diakibatkan wanprestasi debitur mengalami kenaikan. Hal ini menandakan adanya pengaruh pada masa pandemi. Akan tetapi bank BRI dalam mengelola manajemen kredit dikatakan baik, karena mampu menjaga kenaikan NPL dibawah 5%.

Tabel 1.3
Grafik Rasio LDR

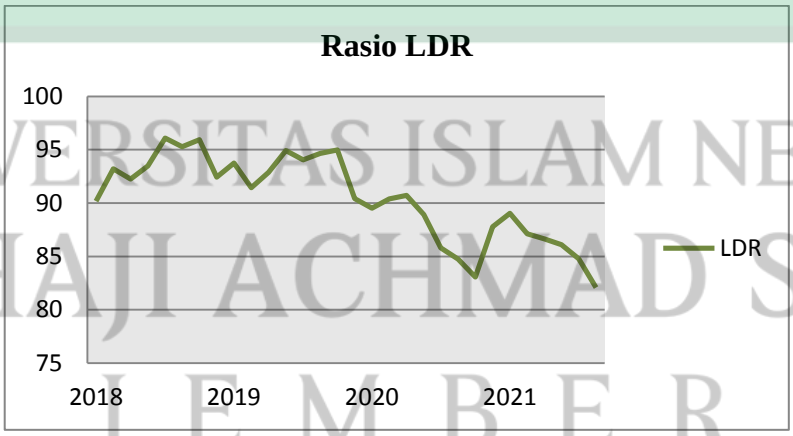

Sumber: BRI (Data olahan)

Tabel transisi rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan penyusutan sejaktahun ke tahun. Dilihat dari tabel tahun 2018 mengalami kenaikan mencapai 96,09%. Pada tahun 2019 turun hingga sebesar 94,99%. Dan mengalami penurun kembali tahun 2020 sebesar 81,55%. Pada tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2021 sempat mengalami kenaikan sebesar 89,58% dan kembali turun sebesar 82,06%. Hal ini menyatakan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penurunan ini diakibatkan karena melambatnya penyaluran kredit di tengah pandemi serta kecenderungan masyarakat menyimpan dana pada bank. Pada dasarnya, semakin besar rasio LDR maka semakin tidak likuid bank tersebut. Namun penyaluran kredit pada bank BRI dikatakan sehat.

Berdasarkan laporan publikasi di atas pendapatan keuangan bank ikut mengalami penyusutan selama 4 tahun. Dampak yang paling terlihat yakni profitabilitas mengalami penyusutanmencapai sebesar 0,82% pada tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa rasio (LDR) dan (NPL) mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut pada masa pandemi covid-19. Oleh karenanya, ancaman kredit perlu dikendalikan dengan baik dengan melakukan pengendalian yang dilakukan oleh setiap bank. Untuk meminimalisir risiko kredit perlu adanya pengendalian suatu sistem manajemen kredit dengan baik. Berikut adalah grafik perkembangan rasio keuangan yang ada di Bank BRI, Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.4
Grafik Rasio ROA

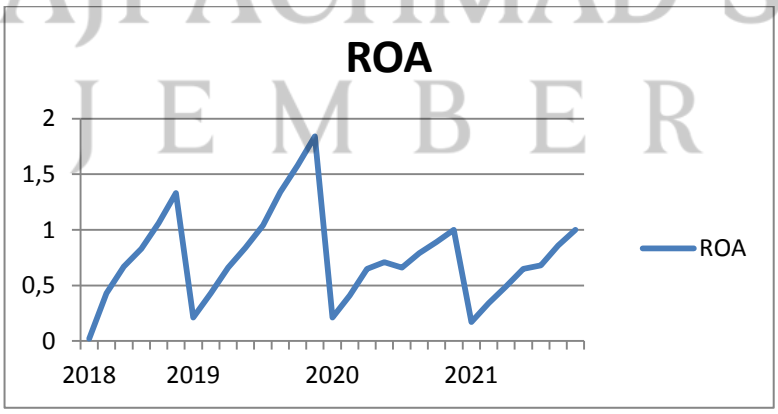

Sumber: Laporan Keuangan Bank BRI (Data olahan)

Pada garfik rasio ROA di atas dari tahun 2018 hingga 2019 menunjukkan nilai berfluktuatif. Pada tahun 2020 turun yakni senilai 0,21% pada bulan januari. Dan kembali turun pada bulan januari tahun 2021 sebesar 0,17%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja finansial di Bank Rakyat Indonesia cukup sehat, dan pada tahun-tahun lainnya kinerja keuangan bank BRI kembali naik yaitu 2,05%, bank ini dikatakan berkinerja baik karena memenuhi ketentuan dari BI yang mana harus menjaga ROA di atas 2%.[14]

Alasan peneliti menjadikan Bank Rakyat Indonesia, sebab BRI yakni bank yang terkena imbas pandemi covid-19 paling besar, sehingga bank tersebut menjadi objek survei. Dampak pandemi ini dirasakan oleh bank BRI terutama pada sektor penyaluran kredit. Diilihat dari data penyaluran kredit (LDR), dan NPL, serta berdasarkan hasil dari pengamatan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa penyaluran kredit (LDR), NPL terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan selama pandemi. Hal ini mengidentifikasi bahwa penyaluran kredit pada bank BRI tercatat turun dikarenakan lemahnya penyaluran kredit diakibatkan pandemi. Sebab itu, penulis tertarik guna menjalankan penelitian berkaitan tentang pengaruh LDR serta NPL atas ROA semasa pandemi covid-19, yang berdampak pada kinerja perusahaan dari manajemen kredit perbankan. Mengingat bahwa pentingnya penelitian ini, karena adanya ketidakstabilan situasi ekonomi yang terdapat di Bank Rakyat Indonesia, Tbk saat ini. Sehingga menyebabkan pembatasan terhadap pemberian pinjaman selama pandemi dan mempengaruhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Surat Edaran Bank Indonesia, No.13.24.DPNP. 2011

profitabilitas pendapatan. Karena penulis tertarik untuk mengambil topik tersebut dengan tema **"PENGARUH MANAJEMEN KREDIT DAN WANPRESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA *FORCE MAJEURE* (COVID-19) DI BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk."**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah LDR dan NPL Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk periode 2018-2021?
2. Apakah LDR dan NPL Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeteksi Pengaruh Secara Parsial LDR dan NPL Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2021.
2. Mendeteksi Pengaruh Secara Simultan LDR dan NPL Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menyampaikan pemikiran, dedikasi untuk memperkaya wawasan di sektor ekonomi, terutama perihal Pengaruh Manajemen Kredit (LDR)

Dan Wanprestasi (NPL) Terhadap Kinerja Perusahaan *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Bank Rakyat Indonesia.

Penelitian dijalankan guna mendukung pengambilan keputusan bagi BRI untuk mencegah pengelolaan kredit jika terjadi wanprestasi dan sebagai informasi tambahan guna memprediksi seberapa besar penyaluran kredit dan wanprestasi berpengaruh atas profitabilitas.

b. Bagi Akademik

Guna memberikan kontribusi pemikiran serta pengetahuan ilmu ekonomi agar dijadikan pijakan bagi akademisi, dosen maupun mahasiswa. Khususnya wawasan pada ranah perbankan yang berkaitan dengan kredit bermasalah.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bermaksud guna dijadikan semacam rujukan, literatur pelengkap dan tolak ukur dengan tema sejenis oleh peneliti berikutnya, terkait Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Di bahasan ini objek yang dijadikan pengamatan ataupun perihal yang menjadi pokok observasi harus jelas yakni variabel. Variabel

penelitian yaitu perlakuan terhadap sifat dan karakteristik orang atau nilai, faktor, objek atau aktivitas yang berbeda antara kelompok yang diteliti dan ditarik kesimpulan.[15] Variabel disini dibedakan menjadi dua yang akan dipaparkan, meliputi:

a. Variabel Independent (X)

Variabel independent, dikenal dengan variabel bebas. Variabel inimempengaruhimaupun faktor yang memicu adanya peralihan padavariabel terikat, inilah yang dinamakan variabel bebas. Variabel independentyang digunakan berupa:

X_1 = Manajemen kredit

X_2 = Wanprestasi

b. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent, dikenal dengan variabel terikat, kriteria, dan akibat. Variabel ini yang menjadi konsekuensi ataupun pemicu dari variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan meliputi:

Y= Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan atau bank merupakan kebijakan perusahaan, semakin baik kinerja bank, makadengan mudah bisa meningkatkan keyakinan nasabah ataupun masyarakat sehingga meningkat pula profitabilatas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 2015 (Yogyakarta: Literasi Media Puplishing), 52

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan tolak ukur, yaitu sebuah penentu dari penelitian dengan bentuk pengukuran. Indikator yang digunakan berupa:

a. Variabel

1. Independent:

a. Manajemen kredit (X_1)

b. Wanprestasi debitur (X_2)

2. Indikator Variabel (X_1):

a. Total Kredit Yang disalurkan (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total loan}}{\text{Total Deposit} + Equity} \times 100\ \%$$

3. Indikator Variabel (X_2):

a. Kredit Bermasalah (NPL)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\ \%$$

4. Dependent:

a. Kinerja perusahaan (Y)

5. Indikator Variabel:

a. Profitabilitas (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$$

F. Definisi Operational

Penelitian akan dilanjutkan dengan memberikan definisi operasional berdasarkan indikator empiris. Definisi operasional mempunyai fungsi sebagai penafsiran dan dijadikanlandasan penilaian secara empiris dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbasis indikator variabel terhadap komponen penelitian.[16]Dalam mencegah kesalahan dalam mengartikan, penulis akan menjabarkan definisi istilah dan penetapan dari sebagian judul yaitu:

1. Pengaruh ialah rangkaian sebab akibat antara mempengaruhi dengan yang dipengaruhi ataupun situasi yang kedapatan keterkaitan timbal balik.[17] Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh adalah daya atau kemapuan ataupun kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya seperti, peningkatan kepribadian, orang, benda, kepercayaan atau perilaku seseorang.Yang menjadi pengaruh penelitian ini ialah Covid-19 pada kinerja perusahaan di Bank Rakyat Indonesia.
2. Manajemen kredit adalah pengendalian kredit bank yang dijalankan semaksimal mungkin sejak penjadwalan kredit, penetapan suku bunga, mekanisme bantuan pinjaman, analisis pinjaman hingga pengelolaan dan pemantauan kredit bermasalah.[18] Manajemen kredit yang disebutkan pada penelitian ini dihitung menggunakan rasio LDR agar mengetahui dampak dari penyaluran kredit terhadap kinerja selama covid-19 khususnya di Bank Rakyat Indonesia.
3. Wanprestasi atau Kredit bermasalah adalah debitur yang pembayaran yang tidak terpenuhi baik utang pokok maupun bunga. Hal ini tidak sesuai dengan ketetapan yang diputuskan pemberi dana sebab memiliki risiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jember: IAIN JEMBER PRESS, 2018), 38
[17]Ernawati Waridah, dan Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*,(Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2014), 421- 422
[18] Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 71-72

yang mendatangkan kerugian terhadap bank.[19] Wanprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nasabah yang gagal bayar dan tidak terlaksananya prestasi ataupun kewajiban dalam membayar hutangnya dan mengakibatkan kedit bermasalah. Dan yang dihitung adalah rasio NPL terhadap kinerja perusahaan pada masa covid-19, khususnya di bank Bank Rakyat Indonesia.

4. Kinerja perusahaan adalah gambaran suatu perusahaan seberapa baik perusahaan dalam menerapkan peraturan keuangan secara efektif dan benar.[20] Yang disebutkan pada penelitian ialah dihitung dengan rasio profitabilitas atau ROA dari Bank Rakyat Indonesia untuk mengetahui kondisi keuangan, apakah manajemen kredit dan wanprestasi berpengaruh pada masa pandemi covid 19.
5. *Force majeure* yaitu tidak tercapainya kesepakatan sebab berbagai kondisi yang tidak dapat diramalkan terhadap kondisi yang terjadi. Bencana atau Force majeure dijadikan alasan nasabah guna menebus ganti rugi akibat ingkar janjinya pada bank. Kondisi ini terjadi saat bencana alam seperti banjir, wabah penyakit, huru-hara, dan bahkan wabah Covid-19.[21] Yang dimaksud pengkajian ini yaitu musibah yang dialami nasabah terdampak covid-19 yang membuat mereka mengalami wanprestasi debitur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Made Agus Mahardika, dkk, "Pengaruh Kredit bermasalah dan penyaluran Kredit Terhadap Laba Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD)", *E-Jurnal Bisma Univesrsitas Pendidikan Ganesha*, (2), (2014)

[20] Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2

[21] Mochammad Januar Rizki, "Nasib Konsumen Saat Terjadi Force Majeure Terhadap Perusahaan", *Hukum online.com*, 12 Januari 2021

Jadi kesimpulan dari rangkaian definisi operasional diatas, maka peneliti tegaskan bahwa judul skripsi tentang Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi terhadap kinerja perusahaan Sebelum dan Selama *fource Maujure* covid-19 di Bank BRI Tbk. yaitu mengetahui serta mendeteksi pengaruh dari rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) serta NPL (*Non Performing Loan*) atas profitabilitas (ROA) di Bank BRI Tbk. yang terdampak pandemi covid-19 dengan pengamatan pada periode 2018 hingga 2021 secara keseluruhan.

G. Asumsi Penelitian

Yakni perkiraan dasar, dugaan ataupun proporsisi, ialah ancangan seorang peneliti untuk menerima kebenaran. Estimasi dasar ini tak hanya memberikan landasan yang kokoh bagi konflik penelitian, akan tetapi untuk menerangkan variabel dan membuat hipotesis menjadi tujuan riset penelitian.[22] Perkiraan ini ialah sebelum dan selama *fource maujure* (Covid-19) mempengarui tingkat profitabilitas atau kinerja perusahaan yaitu LDR dan NPL.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 1
Asumsi Penelitian

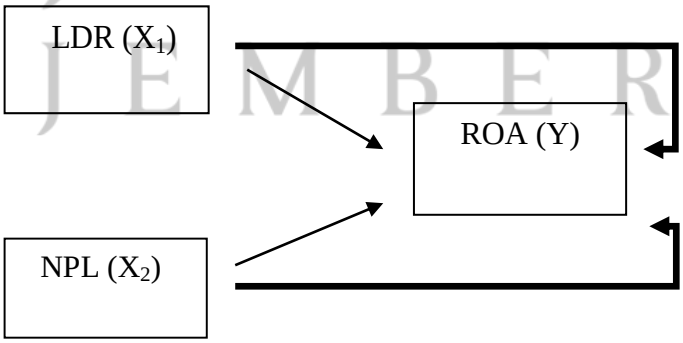

[22] Tim penyusun, 62

Keterangan:

Secara Simultan ⟶

Secara Parsial →

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan seperti tanggapan tentatif atas suatu rumusan pertanyaan yang wajib diperiksa dan dites kebenarannya dengan uji statistik. Hipotesis ialah afirmasi ilmiah berdasar konteks penelitian konseptual dengan pemikiran deduktif, tanggapan temporer menurut teoretis atas suatu konflik yang diatasi, dan dites keakuratannya.[23] Berlandaskan estimasi penelitian, maka hipotesisnya yaitu berupa:

1. Hipotesis Pengaruh LDR (X_I) dan NPL (X_2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

a. H_1 = LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahan sebelum dan selama pandemi covid-19.

b. H_2 = NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahan sebelum dan selama pandemi covid-19.

2. Hipotesis Pengaruh LDR (X_I) dan NPL (X_2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

a. H_1 = LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahan sebelum dan selama pandemi covid-19.

b. H_2 = NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahan sebelum dan selama pandemi covid-19.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Agung Windhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 51

I. Sistematika Pembahasan

Pengaturan pengkajian guna mengulurkan refleksi secara luas terkait isi pada satu bab ke bab lainnya, digunakan semacam referensi yang akan memudahkan guna memahami intinya. Secara detail tentunya diuraikan pada bab 1 sampai dengan bab akhir.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah pokok ataupun acuan dalam suatu riset, yang terdiri dari: latar belakang masalah untuk medefinisikan berbagai aspek yang menunjang lahirnya masalah. Berdasarkan konteks masalah, mampu terstruktur sebuah tujuan pengkajian, manfaat pengkajian, dan ruang lingkup pengkajian,dan mendeskripsikan tentang (indikator variabel serta juga variabel pengkajian). Selain itu istilah operational, asumsi penelitian, hipotesis riset, serta sistematika pengkajian.

Peranan bab ini guna memperoleh gambaran secara lazim menganai pendekatan serta tipe penelitian yang digunakan periset, serta pengkajian pada skripsi.

BAB II KEPUSTAKAAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai pustaka acuan, literatur harus berkaitan pada skripsi. Penelitian terdahulu menyertakan penelitian yang sejenis dan telah dilaksanakan sebelumnya. Dilanjut pada kajian teori yang berisi pendapat terkait pengaruh manajemen kredit dan wanprestasi terhadap kinerja perusahaan sebelum dan selama *fource majeure* (covid-19). Manfaat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dari penelitian ialah dasar teori untuk sub bab selanjutnya yakni menguraikan data yang didapat atas pengkajian.

BAB III METODE PENELITIAN

Yang tertuang Bab ketiga yaitu (pendekatan serta tipe pengkajian), (populasi dan sampel), (teknik dan instrumen penghimpunan data), serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab keempat berisi beberapa sub, diantaranya gambaran objek penelitian yang menggambarkan profil Bank BRI, penyajian data, (analisis dengan pengujian hipotesis) serta bahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang menjelaskan terkait simpulan dan berupa saran dari hasil penelitian. Manfaat bab ini ialah guna mendapati refleksi hasil pengkajian yakni ikhtisar beserta saran yang bersifat konstruktif untuk semua pihak bertautan oleh penelitian yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Disini menampilkan acuan kepustakaan sebelumnya guna memperoleh informasi sekaligus penjelasan terkait penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Nantinya, akan ditemukan situasi penelitian yang akan dikerjakan. Guna mencegah kejadian yang tak diinginkan seperti penggandaan serta tuduhan plagiasi, yang bisa terjadi secara tak disengaja. Terkait penelitian yang menjadi acuan sekaligus referensi berupa:

1. Penelitian Evida Rahimah, 2022. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia.

   Dilihat dari penelitian diatas diperoleh hasilyaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR, NPL, LDR atas Profitabilitas (ROE) baik sebelum pandemi dan masa pandemi covid-19 masih dikatakan sangat baik. Sebab itu, perbankan mampu bertahan ditengah era pandemi.[24]

2. Penelitian Ilhami dkk, 2021, Analisis Dampak Covid- 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

   Hasil penelitian tampak bahwa dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan bank syariah Indonesia yang diukur oleh rasio CAR, ROA, NPF dan FDR sebagaimana hasil uji beda menghasilkan bahwa tidak adanya signifikan perbedaan kemampuan

[24] Evida Rahimah," Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia", *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis FE-UNIVA MEDAN*, (2022), 2202

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keuangan. Artinya, bank syariah Indonesia dapat mempertahankan keuangan masa pandemi. Hal ini Covid-19 tidak menunjukkan tanda-tanda penurunan pada Bank syariah Indonesia.[25]

3. Penelitian Pricilla Febryanti Widyastuti dan Nur Aini, 2021. Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019.

   Hasilnya telah diketahui serta dijelaskan bahwa rasio CAR dan LDR membuktikan tak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Disini, memiliki keterbatasan yang mampu mempengaruhi hasil penelitian. Terdapat keterbatasan terhadap hasil nilai *Adjusted R Square* (R2) yang dijelaskan hanya sejumlah 45,5% maknanya masih ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitassejumlah 54,5%. [26]

4. Penelitian Riki Tantowi, dan Jontro Simanjuntak, 2021. Pengaruh LDR, CAR, NPL terhadap profitabilitas bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   Hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial nilai LDR takmemiliki pengaruh atas ROA. Secara parsial CAR, NPL punya pengaruh terhadap ROA.Kemudian secara bersamaan (simultan)LDR, NPL, CAR berpengaruh terhadap ROA.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Ilhami dan Husni Thamrin, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance,* 4(1), (Mei 2021), 37-45

[26] Pricilla Febryanti Widyastuti, dan Nur Aini, " Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Tahun 2017-2019", *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha,* 3(12), (2021), 1025

[27] Riki Tantowi, dan Jontro Simanjuntak, "Pengaruh LDR, CAR, NPL Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa,* 3(3), (2021), 4-8

5. Penelitian Kosim Permana, dan Sri Mulyati, 2021. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap *Non Performing Loan* di masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus perankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

   Dapat diketahui dari hasil penelitian menghasilkan bahwa*Loan To Deposit Ratio* secara parsial punya pengaruh signifikan terhadap rasio NPL dan berpengaruh negatif. Oleh karena itu, makin tinggi rasio LDR mengakibatkan bertambahnya rasio NPL. Sebaliknya, kredit yang tersalurkan secara parsial punya pengaruh signifikan atas NPL dan memiliki pengaruh negatif. Artinya makin sedikit kredit yang tersalurkan maka kemampuan bank pada NPL dikatakan rendah. Sementara itu, secara simultan LDR serta Kredit yang disalurkan berpengaruh negatif atas NPL.[28]

6. Penelitian Slamet Ristanto, 2021, Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia: Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kinerja di Bursa efek Indonesia nilai NPL, BOPO dari sebelum dan sesudah covid-19 menunjukan signifikan berpengaruh mengalami kenaikan. Berbeda dengan rasio LDR, ROA dan ROE baik sebelum dan sesudah pandemi tidak menunjukan berpengaruh dan tidak mengalami penurunan. Dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Kosim Permana, dan Sri Mulyati, 2021. "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* danKredit Yang Disalurkan Terhadap *Non Performing Loan* di masa Pandemi Covid-19". *Journal of Banking and Financial Innovation (JBF*), 3(1), (April, 2021), 10-15

perbandingan antara kinerja antara kelompok bank besar dan bank kecil, bank besar mampu mempertahankan kinerja dengan baik.[29]

7. Penelitian dari Maroni, dan Saur Costanius Simamora. 2020, (Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri Persero Tbk.) Periode Tahun 2011-2019.

   Hasilnya telah diketahui bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas kenaikan NPL berakibat menurunnya ROE. Lain dengan rasio LDR berpengaruh negatif dan signifikan atas ROE dan untuk rasio BOPO berpengaruh negatif atas ROE. Secara simultan LDR, NPL, BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas.[30]

8. Penelitian Peter E. Ayunku, Akwarandu Uzochukw 2020. *Credit Management and Issues of Bad Debts: An Empirical Study of Listed Deposit Banks in Nigeria.* Terjemahan judul Manajemen Kredit dan Masalah Kredit Macet: Studi Empiris Bank Deposito Terdaftar di Nigeria.

   Hasil penelitian menunjukan bahwa Non Performing Loan rasio berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa bank-bank yang dipilih perlu mendirikan pengaturan yang efisien untuk menangani risiko kredit pengelolaan.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] *Slamet* Ristanto, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia: Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". (Tesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2021)

[30] Maroni, dan Saur Costanius Simamora, "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri (Persero Tbk. Periode Tahun 2011-2019". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen UNSURYA*, 1(1), (2020),79

[31] *Uzochukwu*, Peter E. Ayunku dan Akwarandu, "Manajemen Kredit dan Masalah Kredit Macet: An Studi Empiris Bank Deposito Terdaftar di Nigeria",terj. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Asia*, 14(3), (2020),32-49

9. Penelitian Rofiul Wahyudi, 2020, Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.

   Hasilnya menunjukan rasio CAR, FDR, NPF, serta Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Untuk rasio BOPO memiliki pengaruh positif dan berdampak pada *Retrun On Asset*. Kedua, semua variabel independen mempengaruhi ROA secara simultan atau bersamaan. Indikator kinerja bank syariah masih menunjukkan pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan agresif dimasa pandemi. Metode yang diaplikasikan yakni Uji Beda pada variabel CAR, ROA, NPF dan FDR tak berpengaruh signifikan artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan.[32]

10. Penelitian Santi, 2020. Pengaruh risiko kredit dan risko likuiditas terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

    Hasil riset membuktikan variabel NPL dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, perubahan yang ada di variabel independen meliputi NPL dan LDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis data, beberapa kredit bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial. Sementara itu, untuk variabel Loan to Deposit Rasio (LDR) juga berpengaruh signifikan terhadap ROA secara persial.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Rofiul Wahyudi, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Walisongo*, 12 (1) , (2020),13-24

[33] Santi, "Pengaruh Risiko Kredit dan risiko likuiditas Terhadap profitabilitas pada perbankan yang

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Metode Penelitian	
		Perbedaan	**Persamaan**
1.	Evida Rahmah (2022)	a. Variabel dependent ROE b. Independent CAR	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
2.	Ilhami dkk (2021)	a. Uji *paired sample t-test* b. Variabel Independent CAR	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
3.	Pricilla Febryanti dkk (2021)	a. Metode pengambilan sampel teknik sensus a. Populasi yang dipakai periode 2017-2019 b. Variabel Independent CAR	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
4.	Riki Tantowi dkk (2021)	b. Populasi yang dipakai periode 2016-2019 c. Variabel Independent CAR	a. Metode penelitian kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
5.	Kosim Permana dkk (2021)	a. Independent kredit yang disalurkan b. Dependent menggunakan NPL	a. Metode penelitian kuantitatif b. Sama-sama membahas rasio LDR

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi : Universitas Muhammadyah Makasar, Makasar, 2020), 71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Peneliti	Metode Penelitian	
		Perbedaan	**Persamaan**
6.	Slamet Ristanto (2021)	a. Penelitian menggunakan uji beda (*paired sample t-test*) b. Variabel Independent BOPO	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
7.	Maroni dkk (2020)	a. Dependent menggunakan ROE b. Populasi periode 2011-2019 c. Variabel Independent BOPO	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Sama-sama membahas rasio LDR dan NPL
8.	Peter E. Ayunku, Akwarandu Uzochukw (2020)	a. Teknik penelitian menggunakan Ex Post facto dan data panel b. Dependent Tobin Q c. Independent ROE	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas LDR dan NPL
9.	Rofiul Wahyudi, (2020)	a. Variabel Independent CAR, BOPO, dan Inflasi b. Penelitian menggunakan uji beda (*paired sample t-test*)	a. Metode penelitian Kuantitatif b. Variabel *Retrun on Asset* c. Sama-sama membahas LDR dan NPL
10	Santi, (2020)	a. Populasi periode 2013-2017	a. Metode penelitian kuantitatif b. Variabel *Return on Asset* c. Regresi Linier Berganda

Sumber data: Penelitian Terdahulu (Data diolah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagian peneliti sebelumnya sudah menerangkan secara empiris pengaruh manajemen kredit yaitu LDR (*Loan on Deposit Ratio*) dan wanprestasi (NPL) terhadap kinerja perusahaan (ROA). Kurang lebih terdapat perbedaan dan persamaan diantara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Kesamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelum-sebelumnyadimana keduanya membahas pengaruh rasio LDR dan NPL terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu tidak memiliki kesamaan baik dari segi metode, objek penelitian, rumusan masalah maupun periodesasi penelitian. Objek pada penelitian ini dijalankan di PT. Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2021. Penelitiannya asli oleh penelitiannya sendiri.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kredit

Pengendalian kredit yang dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh pihak bank baik mulai dari penjadwalan total kredit, penetapan suku bunga, alur pemberian kredit, analisis kredit hingga pada pengelolaan serta peninjauan kredit bermasalah. Kesimpulannya bahwa arti dari manajemen kredit ialah proses dalam mengatur pemberian kredit bermula kredit tersebut dialokasikan hingga kredit tercatat terbayarkan dengan lunas.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Kasmir, *Manajemen Perbankan*,72

Dalam pengertian kredit secara lazim ialah penyaluran modal dari pihak yang punya modal terhadap pihak yang membutuhkan modal. Penyaluran modal yang diberikan oleh pemilik modal kepada pengguna modal berdasar pada kepercayaan. Kredit dikenal dalam bahasa "*credere*" yang artinya percaya. Pihak pemberi pinjaman percaya, bahwa kredit yang diberikan pasti dibayar oleh pihak yang akan menerima kredit.[35]

Kredit juga diartikan yakni: (1) kreditur/bank menyetoran titipan (berupa barang, jasa ataupun uang) berdasar kepercayaan pada pihak bersangkutan yaitu nasabah, disertai janji pembayaran kembali oleh penerima kredit terhadap kreditur serta dengan persetujuan bersama dengan waktu yang ditentukan, (2) kredit merupakan penyedia dana ataupun tagihan yang disamakan dengan itu, menurut perjanjian pinjam meminjam antara yang memberi hutang dengan debitur, dan mengharuskan peminjam guna menuntaskan hutangnya sesudah jangka waktu tertentu dalam bentuk insentif ataupun bagi hasil, (3) hak seseorang yang digunakan gunatujuan khusus, dalam jangka waktu khusus, dengan perbandingan tertentu.[36]

a. Unsur dari kredit

Kredit yang diberikan oleh bank ataupun lembaga keuangan berlandaskan keyakinan (kepercayaan). Berbagai unsur-unsur dari kredit meliputi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35]Ismail, *MANAJEMEN PERBANKAN : DARI TEORI MENUJU APLIKASI*, 93
[36] Andrianto dkk, *Manajemen Bank*, (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 86-87

1) Kepercayaan

Keyakinan oleh pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan tersebut benar-benarakan diterima kembali dikemudian hari. Pengusaha yang telah melakukan survei dan investigasi terkait nasabah baik di dalam maupun di luar perusahaan memberikan kepercayaan ini. Investigasi serta survei terkait situasi dimasa lalu dan sekarang kepada nasabah pemohon pinjaman.

2) Kesepakatan

Kredit tidak hanya mencangkup komponen kepercayaan, tetapi juga unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan peminjam. Kesepakatan tertuang pada suatu perjanjian, yang mana tiap-tiap pihak menandatangani hak serta kewajibannya.

3) Jangka waktu

Kredit mempunyai jangka waktu khusus yang telah diberikan oleh bank. Yang termasuk dalam jangka waktu ini ketika penarikan kredit yang sudah disetujui. Jangka waktu dapat meliputi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.[37]

4) Balas jasa

Keuntungan untuk pembagian suatu kredit atau layanan yang dikenal dengan istilah bunga. Balas jasa dalam bunga serta anggaran administrasi pinjaman ini adalah laba perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Sumartik dan Misti Hariasih, *Buku Ajar Manajemen Perbankan*, (Sidoarjo : UMSIDA PRESS, 2018), 83

5) Unsur risiko

Ada unsur risiko baik di pihak kreditur maupun dipihak debitur. Risiko dari pihak kreditur merupakan risiko debitur wanprestasi (*default* risk), oleh debitur karena pinjaman komersial (kegagalan bisnis) ataupun pinjaman konsumen (tidak mampu membayar) ataupun sebab keengganan untuk membayar. Risiko dipihak peminjam ialah adannya penyelewengan oleh pihak kreditur, yakni pemberi kredit yang tadinya dimaksudkan oleh kreditur untuk merenggut perusahaan yang sudah diberi pinjaman ataupun tanah sebagai jaminan. Adanya penyerahan barang, jasa, ataupun ruang dari kreditur kepada penerima kredit (debitur).[38]

a. Kolektabilitas kredit (Kualitas kredit)

Perpanjangan kredit didasarkan pada kinerja bank terhadap kewajiban debitur untuk membayar bunga membayar bunga, angsuran, dan pembayaran kembali pinjaman kepada bank. Dan kemungkinan risiko kepatuhan. Oleh karena itu, isi utama pemenuhan kewajiban penetapan kualitas yaitu waktu pembayaran bunga, melakukan angsuran, serta penyelesaikan pokok pinjaman.

Dalam praktiknya, banyaknya jumlah kredit dan kualitas kredit juga penting. Semakin tinggi kualitas kredit yang tersediaatau layak tersalurkan, semakin kecil kemungkinan risiko kredit macet. Dalam hal ini prinsip kehati-hatian bank dalam pemberian kredit perlu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] dkk, *Manajemen Bank*, 88

mengendalikan kualitas kredit. Jika kredit cukup banyak, dan kualitas kredit buruk bukan tidak mungkin menyebabkan kredit bermasalah.[39] Bank perlu memperhatikan dua aspek dalam mengeluarkan kualitas kredit:

1. Margin keuntungan mengaju pada jumlah keuntungan yang diperoleh dari pinjaman. Untuk dinilai dalam keadaan sehat, besaran keuntungan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Tingkat risiko mengacu pada tingkat risiko yang dihadapi dalam hal kemungkinan kehilangan keuntungan dengan mengeluarkan pinjaman.

Dalam menentukan kualitas kredit perlu dilakukan langkah-langkah tetentu. Berikut adalah kualitas kredit menurut ketentuannya:[40]

1. Kredit lancar yaitu kredit yang menunaikan kriteria berikut:
   a. Bayar cicilan pokok dan bunga tepat waktu.
   b. Ada mutasi akun aktif
   c. Sebagian kredit dijamin dengan uang tunai.

Yang menjadi indikator:

a. Industri : industri cukup, penawaran cukup, keuntungan cukup, dan persaingan minimal.
b. Perusahaan : lebih tinggi dari rata-rata industri, daya saing kuat, produk dan pasar bagus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Ibid, 104
[40] Andrianto, *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi BANK Umum*, (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 18

c. Keuangan : profitabilitas, likuiditas yang kuat, arus kas cukup, rasio utang yang rendah, sumber pelunasan kembali, ketergantungan yang lebih kecil pada valuta asingdan bunga yang stabil.

d. Manajemen : kompetensi, integritas, visi strategis secara eksplisit, pengawasan yang baik, dan audit eksternal yang baik.

2. Perhatian khusus adalah pinjaman yang termasuk dalam perhatian tertentu asalkan mencukupi kualifikasi yaitu:

   a. Adanya cicilan yang belum melewati 90 hari, yakni hutang pokok dan (tanbahan) bunga.

   b. Terkadang ada perpanjangan kredit.

   c. Pemindahan rekening relatif aktif.

   d. Pengingkaran terhadap kontrak kecil.

   e. Didorong oleh kredit baru

Yang menjadi indikator:

a. Industri: Dipertanyakan, penghasilan melemah, kompetensi naik, Kompetensi tarif melambung, biaya operasi naik.

b. Perusahaan : Didalam rata-rata sektor serta sebagian kekurangan dalam persaingan.

c. Keuangan : Laba menurun, likuiditas bisa diterima, aliran kas makin berkurang dari pada pelunasan pokok serta bunga kredit, dan mampu menopang peralihan kecil valuta asing dan suku bunga.

d. Manajemen: Terpenuhinya kriteria, integritas, sebagian persoalaan strategi, pemulihan selama pemeriksaan, badan pemilik serta manajemen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Kurang lancar adalah pinjaman yang dikategorikan sebagai sedikit lancar, kualifikasi terpenuhi jika:[41]
   a. Ada tunggakan melewati 90 hari yakni cicilan pokok serta bunga.
   b. Ada ekstensi kredit yang sering terjadi.
   c. Menurunnyafrekuensi pemindahan rekening.
   d. Nasabah memiliki kendala keuangan.
   e. Pengolahan kredit yang menurun.

Yang menjadi Indikator:

a. Industri : berguncang, penghasilanmenyusut, penawaranrendah, risiko barang belum jadi, risiko liberalisasi, risiko tarif.
b. Perusahaan: sektor di bawah rata-rata, nilai kemampuan tinggi, serta penurunan aspek teknis.
c. Keuangan: penghasilan turun, menurunnya likuiditas, rasio hutang besar, salah satu sumber pembayaran, arus kas kurang dari arus kaspokok dan bunga pinjaman, aset rentan akan pergantiannilai tukar dan bunga, serta peningkatan persoalan modal kerja.
d. Manajemen: Ketetapan yang rendah, kurangnyakeahlian, integritas yang dipertanyakan, kurangnya visi yang strategis, pengawasan yang lemah, perselisihan kepemimpinan, sertaaudit ekternal yang lemah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Ibid, 22

4. Diragukan
   a. Jangka waktu melampaui 180 hari untuk tunggakan cicilan pokok dan bunga.
   b. Ada cerukan permanen.
   c. Wanprestasi lebih dari 180 hari.
   d. Penanaman bunga.
   e. Lemahnya pengelolahan hukum dari segi perjanjian kredit ataupun jaminan yang mengikat.

   Dengan indikator yaitu:

   a. Industri : tidak baik, pendapatan 0, kompetensi tarif sangat tajam, tarif melemah, perlu adanya restrukturisasi operational.
   b. Perusahaan: industri masih jauh di bawah rata-rata, sangat kompetitif, persoalan teknis, kebutuhan mendesak untuk modernisasi, pasar yang hilang, persoalan produk, pembangunan terlalu cepat.
   c. Keuangan: kompensasi operasional, kurangnya likuiditas, mempertahankan bisnis dari penjualan aset, arus kas dan pembayaran bunga, tingginya rasio utang, sumber pendanaan tidak memadai, serta peningkatan modal kerja menutupi kompensasi operasional.
   d. Manajemen : fatal, tidak kompeten, tidak dapat bekerja dengantim, lemahnya pengawasan, persoalan kepemilikan, tidak terdapat sumber pemodalan yang baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Macet

Terpenuhinya situasi berikut dianggapsebagai kredit macet, jika:

a. Jangka waktu melampaui 270 hari untuk tunggakan cicilan pokok dan bunga.
b. Pinjaman baru ditutup ataskerugian dari operational.
c. Jaminan tidak bisa ditebus dengan nilai wajardari prespektif hukum maupun situasi pasar.

Dengan indikatornya yaitu:

a. Industri: hampir parah, dan menurunnya struktur industri.
b. Perusahaan: ketidakmampuan dalam berkompetensi, tertinggalnya teknologi, melemahnya produk, risiko negara, kurangnya peran.
c. Keuangan: kerugian besar, pemasaran aset saat merugi, masalah kas dan parahnya hutang, takterdapat sumber pembayaran kembali.
d. Manajemen: sangat fatal, sangat tidak berkompeten,tidak bisa dipercaya, memungkinkan adanya (fraud) kecurangan, tidak ada kepemimpinan.[42]

b. Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan riset yang dijalankan oleh *account officer* tentang hak perusahaan, hak bisnis pelanggan, kebutuhan kredit, keahlian untuk menghasilkan keuntungan, sumber pembayaran pinjaman, serta jaminan yang tersedia untuk permohonan pinjaman.[43] Tugas dari analisis kredit meliputi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Ibid, 23-24
[43] Andrianto dkk, 106

1. Mempersiapkan pekerjaan penggambaran dari semua aspek, baik secara finansial maupun non finansial untuk melihat dapat/ tidaknya meninjau suatu permohonan kredit.
2. Menyiapkan laporan analisis yang dibutuhkan, termasuk didalamnya penjelasan dan kesimpulan serta penawaran alternatif untuk dipertimbangan dalam keputusan manajemen dari penerbitaan kredit ataupun permohonan wanprestasi debitur.[44]

Tujuan analisis kredit adalah guna meperoleh kepastian apakah transaksi nasabah layak dilakukan, dan nasabah bersedia mewajibkan bank baik dalam pembayaran jumlah pinjaman maupun pembayaran bunga serta nasabah bersedia memenuhi perjanjian dengan bank.

Ada dua jenis analisis kredit, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berfokus pada aspek hukum, manajemen, teknologi, pemasaran, lingkungan dan sosial. Sedangkan analisis kuantitatif kredit berfokus pada penilaian aspek keuangan calon nasabah. Laporan keuangan sebuah perusahaan merupakan potret perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan dapat menjelaskan posisi keuangan komprehensif (mendalam) yang sebenarnya dari suatu perusahaan, apakah dikelola dengan baik atau berkinerja baik. Dalam melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Andrianto, 84
[45] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta : PT. Rajawali Grofindo, 2008), 69

1. Analisis vertikal (Statis)

   Analisis dilakukan hanya pada satu priode laporan keuangan, antara pos-pos yang ada selama periode waktu tertentu. Informasi yang diterima dapat berlaku untuk jangka waktu tertentu, serta perkembangan dari priode ke priodetidak diketahui.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

   Analisis yang dilakukan dengan hasil analisis ini menunjukkan perkembangan perusahaan dari satu priode ke priode lainnya untuk membandingkan laporan finansial selama beberapa periode.

c. Risiko Kredit

Salah satu analisis yang bertujuan menjalankan analisis kredit dengan memperkirakan berapa besar risiko kredit yang akan dihadapi debitur berdasarkan perkiraan keahlian dan kecenderungan kepribadian debitur. Resiko kredit adalah kemungkinan bahwa pihak lain yang terkait suatu transaksi, atau instrumen keuangan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya berlandaskan perjanjian yang telah disetujui, sebab masalah meliputi kebangkrutan, dan keadaan tidak likuid. Menekankan status wanprestasi debitur, yakni karena perubahan status kredit yang dapat menimbulkan kerugian finansial debitur.[46]

Risiko kredit diartikan sebagai risiko timbul efek dari kegagalan peminjam dan pihak lain saat menunaikan kewajiban atas bank

[46] Andrianto, 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(wanprestasi). Risiko kredit bersumber pada persoalan keuangan, bisnis, industri, dan manajemen. Tidak hanya itu, menurut Bank risiko kredit juga bersumber dari ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur. Ketidakmampuan ini, bentuk dari penyimpangan moral yang dihadapi bank. Jadi risiko kredit adalah perkiraan besar kecilnya kemungkinan, atau profitabilitas, calon debitur tidak mampu membayar kembali pinjamannya. Yang menjadi penyebabnya ialah risiko yang mungkin timbul karena ketidakpastian di masa depan. Aspek dari risiko kredit ialah:

1) Dari sisi bank
   a) Analis tidak sepenuhnya menyadari bahwa yang seharusnya terjadi tidak diperkirakan sebelumnya, memungkinkan salah perhitungan.
   b) Terjadi karena analisis kreditberkolusi pada debitur, sehingga analisis subjektif.
2) Sisi debitur
   a) Disengaja, tidak terdapat faktor pembayaran maupun kemampuan debitur dalam membayar.
   b) Ketidaksengajaan, yaitu nasabah tidak mampu membayar sebab suatu kondisi ataupun terdampak musibah.[47]

Guna mengukur risiko kredit perusahaan, dilakukan dengan pendekatan Standar Approach yang memerlukan bobot risiko (*external*

[47] Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

rating) serta IRB (*internal rating based*). Kemungkinkan yang terjadi bank menentukan parameter pengukurannya sendiri:

1. *probability of default* (probabilitas gagal bayar),
2. *loss given default* (tingkat kerugian yang diakibatkan gagal bayar),
3. *recovery rate* (tingkat pengembalian hutang pada saat mengalami gagal bayar) yang disesuaikan dengan portofolio kredit yang dimilikinya.

d. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah merupakan kredit yang disebabkan nasabah yang dalam memenuhi kewajibannya yakni pembayaran cicilan kredit sekaligus pembayaran bunga tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dalam kontrak kredit.[48] Kredit bermasalah adalah tolak ukur rasio kredit macet pada perusahaan yang disebabkan kegagalan yang disengaja darisisi bank pada saat menganalisis ataupun debitur secara sengaja tidak memenuhi pembayaran maupun kewajibanya. Dikatakan kredit bermasalah (NPL) jika skala kredit bermasalah terhadap total kredit, berupa:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \text{ x } 100\ \%$$

Syaratnya adalah semakin tinggi rasio kredit bermasalah (NPL) maka semakin menurun kelayakan kredit bank. Disis lain, jika semakin turun rasio kredit bermasalah (NPL), maka semakin tinggi kelayakan kredit bank tersebut.

[48] Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), 60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Setiap bank hampir menghadapi yang dinamakan kredit macet, dimana nasabah tidak bisa menunaikan kreditnya (hutangnya). Kemacetan tersebut dipicu oleh beberapa aspek diantaranya:

1) Sisi Bank

Terkait beberapa kelemahan di bidang analisis kredit,baik dalam menganalisis kebenarannya maupun dalam mengambil tindakan berdasarkan rasio-rasio yang ada. Kurangnya objektivitas dalam analisis kredit tertentu juga merupakan hasil keterlambatan antara analisis kredit dan debitur sehingga dalam membuat analisis dilakukan secara tidak objektif.

2) Sisi Nasabah

a. Aspek disengaja, yaitu debitur sengaja tidak melunasi kewajibannya terhadap pihak kreditur sehingga kredit yang diserahkan mengalami masalah.

b. Aspek tidak sengaja, yaitu debitur bersedia membayarkan hutangnya, namun tidak bisa karena suatu kendala atau musibah.

Dalam rangka mengatasi kredit macet,maka perlu dilakukan penyelamatan tanpa menyebabkan kerugian bagi bank. Penyelamatan mampu dijalankan dengan memberikan keringananan berupa jangka waktu pembayaran (jumlah cicilan terutama bagi kredit terkena musibah) maupun melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai dalam membayar. Adapun cara penyelamatan terhadap kredit yakni:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. *Reshedulling,* dilakukan guna memperpanjang jangka waktu kredit, dimana debitur diberikan keringanan selama masa pinjaman berupa, perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun, sehingga peminjam memiliki lebih banyak waktu untuk melunasinya. Perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran diperpanjang dari 36 menjadi 48 kali cicilan, maka banyaknya cicilan berkurang seiring dengan jumlah cicilan.

b. *Reconditioning* menggantikan bermacam-macam kondisi yang ada berupa: kapitalisme bunga sebagaihutang pokok, penangguhan pelunasan bunga mencapai periode tertentu, sebaliknya pinjaman pokok mesti diselesaikan seperti biasa, pengurangan suku bunga dimasudkan untuk memudahkan nasabah, dan membebaskan bunga. Bebas bunga dibagikan terhadap nasabah yang tidak dapat mengembalikan pinjamannya,tetapi pokok pinjaman tersebut wajib dilunasi oleh nasabah.

c. *Restructuring,* yakni dilaksanakan dengan meningkatkan total pinjaman, meningkatkan ekuitas dengan menyetorkan tambahan uang tunai dari pemilik.

d. Kombinasi tersebut ialah perpaduan dari ketiga tipe diatas.

e. Penyitaan agunan adalah upaya terakhir yang dilakukan jika nasabah tidak mempunyai itikad baik ataupun sudah tidak dapat melunasi semua utangnya.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Thamrin Abdullah dkk, *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN EDISI 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 123

2. Wanprestasi

Hasil atau prestasi,pada hukum perikatan dikenal dengan nama inggris yaitu *performance* merupakan implementasi dari isi perjanjian yang telah dimufakatkan berdasarkan tata cara yang telah disetujui bersama. Wanprestasi dikenal dengan sebutan ingkar janji, kegagalan (*default*), tidak terpenuhi (*non- fulfilmen*), atau pelanggaran kontrak ialah keadaan tidak terpenuhinya suatu hasil ataupun tanggung jawab sebagaimana semestinya yang telah disetujui bersama. Seperti halnyayang tertuang dalam perjanjian. Wanprestasi bisa terjadi dikarenakan unsur kesengajaan, kekeliruan maupun tanpa kecurangan (kesengajaan, kekeliruan).[50]

Wanprestasi adalah ketidakmampuan untuk melaksanakan hasil ataupun kewajiban yang seharusnya dibebankan secara kontraktual kepada pihak tertentu berdasarkan perjanjian kontraktual antara pemberi pinjaman dan peminjam. Wanprestasi juga diartikan sebagai pelaksanaan kewajiban yang tidak terpenuhi (ingkar janji) ataupun debitur melakukan kelalaian.[51] Dengan kata lain wanprestasi juga didefinisikan sebagai pelanggaran cidera janji oleh pihak yang tidak mengimplementasikan isi kontrak. Mengimplementasikan isi,akan tetapi terlambat melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak bisa dilakukan. *Defaultnya* (wanprestasi) bisa dalam bentuk perilaku:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Nanda Amalia, *Hukum Perikatan Kontrak*, (Lhokseumawe: UNIMAL PRESS, 2013),7-8
[51] Salim HS, Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW), (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), 180

1. Tidak ada hasilsama sekali.
2. Kinerjanya tidak sempurna.
3. Pencapaian yang terlambat.
4. Melaksanakan sesuatu yang dilarang kontrak.

Wanprestasi itu bisa diartikan juga sebagai berikut:

1. Tidakada hasil sama sekali, terkait dengan debitur yang tidak melakukan kinerja, dengan mengatakan bahwa debitur tidak melakukan kinerja sama sekali.
2. Memenuhi prestasi tetapi tidak tepat waktunya. Apabila kinerja debitur masih diharapkan untuk dilaksananakan, maka debitur dianggap melaksanakan kinerjanya tetapi tidak tepat waktu, yang dapat dikatakan sebagai wanprestasi.
3. Memenuhi prestasi tetapi tidak sesuai atau keliru. Debitur yang memenuhi standar tetepi memiliki kesalahan, jika kinerjanya yang salah tidak dapat diperbaiki, debitur dikatakan belum melakukan kinerjanya sama sekali.[52]

Wanprestasi tersebut terjadi karena kesengajaan debitur untuk tidak bisa melaksanakannya, maupun karena kelalaian debitur untuk tidak melaksanakannya.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 74
[53] Kartini Muljadi dkk, *Perikatan Pada Umumnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 70

a. Wujud Wanprestasi

Tentang wujud atau bentuk wanprestasi merupakan debitur yang tidak memenuhi janjinya sebagaimana mestinya maka debitur dikatakan sebagai wanprestasi. Berikut wujud wanprestasi:

1. Debitur tidak prestasisama sekali

   Terkait dengan debitur yang tidak prestasi sama sekali karena pada dasarnya debitur tidak mau berprestasi, ataupun kreditur objektif tidak akan berprestasi ataupun secara subjektif debitur tidak ada gunanya lagi untuk berprestasi.

2. Dalam berprestasi debitur keliru

   Dalam hal ini debitur memang dalam pikirannya telah melakukan prestasinya, akan tetapi dalam kenyatannya, yang diterima kreditur lain dari yang diperjanjikannya.

3. Debitur terlambat berprestasi

   Dalam hal ini debitur berprestasi, akan tetapi objek prestasinya benar namun tidak sesuai dengan perjanjiannya.

b. *Fource Majeure covid-19* (Bencana Alam)

Fource Majeure didefinisikan kejadian ataupunsituasi yang terjadi diluar kendali manusia dan tidak bisa dihindarkan sehingga suatu aktivitas tidak bisa dilakukan seperti yang seharusnya.[54] *Force majeure* adalah nasabah yang tidak dapat mengimplementasikan prestasinya dikarenakan kondisi atau kejadian yang tidak disangka

[54]Erizka Permatasari, "Fource Maujure Sebagai Alasan PHK". *Hukum Online*. http://m.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl2572/keadaan-memaksa--force-majeur,diakses pada 25 September 2021, pukul 13.00 WIB.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pada waktu penandatanganan kontrak. Selama kondisi debitur tidak beritikad buruk terhadap situasi ataupunkondisi tersebut, tidak dapat meminta pertanggungjawabkan debitur. Peristiwa itu tidak diharapkan terjadi sejak awal, sehingga para pihak harus bernegosiasi dalam perjanjian. Perihal tersebut mengakibatkan *force majeure* antara lain covid-19, gempa bumi, kebakaran, dan banjir. Covid-19 telah mengganggu berbagai bidang, termasuk kesepakatan atau kontrak. Dengan adanya Covid-19, debitur beralasan ada wanprestasi. Karena Covid-19 dijadikan sebagai penyebab keadaan kahar *(force majeure),* dalam hal ini kehidupan masyarakat menyebabkan berbagai permasalahan. Bencana yang tidak dapat dihindari terjadi dikarenakan alasan berikut:

a. Alasan yang tidak disangka,
b. Karena suatu paksaan,
c. Karena tindakan itu termasuk dilarang.

Ketika suatu kontrak mengalami *force majeure*, maka diantara duabelah pihak tidak bisa memenuhinya dan tidak ada pihak yang dapat menuntut ganti rugi karena tidak ada pihak yang memenuhi kontrak. Menurut Munir Fuady (bencana) *force majeure* dibedakan sebagai berikut:

a. *force majeure* objektif, terjadi pada objek dari perjanjian yang tertulis, sepertibenda terbakar ataupun terbawa arus banjir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. *force majeure* khusus, terjadi padaobjek dari kontrak tersebut, seperti nasabah sakit parah (cedera seumur hidup)sehingga tidak memungkinkan menunaikan prestasi.

c. *force majeure absolut* adalah Kondisi mutlak force majeure adalah debitur yang sama sekali tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada penagih bagaimanapun keadaannya. Misal objek yang tertuang pada persetujuan kontrak tersebut tidak dibuat dan tidak ditemukan di pasaran.

d. *force majeure relatif* adalah situasi yang memungkinkan peminjam untuk selalu dapat melaksanakan kewajibannya. Namun, pencapaian hasil ini harus dicapai dengan menimbulkan kerugian yang tidak proporsional atau dengan menggunakan kekuatan jiwa di luar kapasitas manusia maupun kapasitas yang menimbulkan bahaya. Misalnya kontrak ekspor dan impor secara tidak langsung dilarang oleh pemerintah. Biasanya kontrak ini tidak mampudipenuhi, tetapi harus terusterpenuhi dengan cara tidak lazim contoh penyeludupan.

e. *force majeure* secara permanen, mengenai prestasi yang tidak berhasil dijalankan sama sekali.

f. *force majeure* secara temporer yaitu keadaan atau situasi dimana prestasi tidak mungkin dilaksanakan untuk beberapa waktu, tetapi kelakbarangkali dapat dilakukan.[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Nanda Amalia,9-10

Klausul *force majeure* ditetapkan dalam ketentuan kontrak yang menjelaskan peristiwa apapun, termasuk *force majeure.* Dengan menunjukkan keadaan yang melibatkan force majeure dalam ketentuan kontrak, para pihak dapat menangguhkan atau mengakhiri kontrak. Oleh karena itu, jika para pihak mengklasifikasikan Covid-19 sebagai *force majeure* berdasarkan ketentuan perjanjian, salah satu pihak dapat menangguhkan ataupun membatalkan perjanjian. Di sisi lain, meskipun para pihak memang menetapkan klausul force majeure dalam ketentuan perjanjian, namun jika Covid-19 tidak tergolong kelompok *force majeure,* debitur tidak wajib menunda atau memutus kontrak karena alasan Covid-19.

c. Addendum

Peraturan pelayanan Otoritas Pajak OJK No. 11 Tahun 2020 tentang dampak covid-19 belum dipahami penuh oleh nasabah. Sebab masih banyak presepsi dari masyarakat bahwa pihak bank mengabaikan regulasi tersebut, dalam hal ini mengakibatkan tidak menguntungan kreditur.[56]

Bank dapat memberikan penyelesaian restrukturisasi kredit terhadap debitur, ketika debitur kesulitan dalam membayar angsuran kredit. Skema restrukturisasi kredit berupa penundaan pembayaran angsuran kredit, perpanjangan waktu kredit, pemotongan denda dan keringanan tunggakan kredit. Jika debitur mengalami atau terdampak

[56] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 11 tahun 2020 tentang stimulus Dampak Covid-19 diakses pada tanggal 12 Juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

covid-19 dapat diakukan pengajuan permohonan restrukturisasi sesuai dengan regulasi yaitu peraturan OJK Nomer 22 tahun 2020.

Restrukturisasi addendum dibawah tangan perjanjian kredit yang telah ditawarkan oleh pihak bank sebagai implementasi PJOK sebagai kebijakan internal bank. Addendum merupakan pergantian terhadap kesepakatan oleh debitur dengan kreditur dan telah ditandatangani sebelumnya. Penandatanganan addendum dapat dikenai biaya materai ataupun biaya jasa notaris.[57]

Ketentuan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2020 menyelamatkan kredit macet dimasa pandemi dengn menggunakan mekanisme kebijakan restrukturisasi. Debitur yang memperoleh keringanan angsuran kredit melalui enam pilihan berikut: menurunkan suku bunga, memperpanjang tenggang waktu, mengurangi tunggakan pokok, mengurangi tunggakan bunga serta meningkatkan jalur kredit atau mengubah kredit menjadi ekuitas sementara.

Sistem hukum perjanjian di Indonesia menganut asas terbuka atau dikenal sebagai asas kebebasan kontrak. Apabila ketentuan *fource maujure* tidak mencantumkan perjanjian dalam kredit, maka sah saja apabila addendum dibawah tangan perjanjian mencantumkan atau menambahkan kalusa tentang *fource maujure* di dalam ketentuan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yakni kreditur serta debitur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Junaedi, 2020, Restrukturisasi Kredit UMKM Akibat Covid-19 yang diketahui Oleh debitur, *Jurnal: Supermasi Hukum, Vol.2 No 1, 65*

Kekuatan hukum addendum dibawah tangan para pihak-pihak bersangkutan yaitu pihak berhutang (debitur) maupun pihak penagih (kreditur) pada kontrak kredit perbankan mengakui atau menyangkal pembenaran isi, tanda tangan, atau cap jempol dalam addendum tersebut. Addendum perjanjian kredit memiliki kekuatan pembuktian formil apabila tanda tangan atau cap jempol telah diakui pada addendum dibawah tangan oleh kedua belah pihak.

Addendum dibawah tangan dalam restrukturisasi kredit perbankan di masa pandemi covid-19 dalam rumusan perjanjian, pemenuhan ketetapan debitur sesuai kontraknya, serta terhalangnya nasabah akibat dari *fource maujure.* Terkait hal ini pembuktian adanya klausa-klausa perubahan keadaan akan ditanggung oleh pihak pengendali, dalam perjanjian kemudahan pembuktian bagi kreditur dirumuskan klausa menurut pertimbangan yang wajar.[58]

Klausa tersebut merupakan upaya pengelolaan risiko oleh kreditur, khususnya risiko kredit. Perjanjian kredit yang di mana covid-19 tidak boleh dijadikan pengecualian dalam pelepasan atau penghapusan ataupun pembebasan utang akibat covid-19. Dasar yang menjadi pertimbangannya, meliputi:

1. Aspek keadilan dan kemanfaatan

   Bank berkedudukan sebagai kreditur dan debitur atas nasabah penyimpan ataupun pengkreditan. Semasa pandemi bank

[58] Irma Lina dan Nila Arzaqi, 2022, Addendum di Bawah Tangan Dalam Restrukturisasi Kredit Kredit Perbankan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Kenotariatan* Vol. 4, No 1, 7-9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tidak membebaskan tanggungan membayar pokok maupun bunga kredit terhadap nasabah. Oleh karena itu pandemi covid-19 tidak memicu timbulnya *moral hazard* dalam hubungan baik.

2. Aspek ketetapan hukum

Dasar filosofis etika agama adalah utang diperhitungkan sampai akhirat harus tetap dilunasi, disisi lain pemerintah tidak pernah menyebutkan kondisi *fource maujure* bagi semua debitur, dan pada prinsipnya bencana nasional non-alam pada dasarnya bukan bagian *fource maujure*.

Bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada debitur saat tidak melakukan kewajiban atau sering dikenal wanprestasi dalam addedum dibawah tangan dalam perjanjian kredit dengan diawali proses pengikatan dengan jaminan hak tanggungan sebagaimana dijelaskan pada UU Hak Tanggungan Pasal 10 ayat 1 kreditur secara tegas bisa mengambil Hak Tanggungan, jika debitur melakukan wanprestasi bahwa seluruh properti baik yang telah ada maupun yang akan datang bertanggung jawab atas semua kontrak secara individu.

Cara penanganan ketika terjadi wanprestasi debitur pada bank dengan addedum kontrak kredit merupakan langkah awal dengan upaya penanganan secara damai, maka dilakukan dengan cara mengirimkan surat peringatan kredit macet setiap 2 minggu sekali dan panggilan kepada debitur untuk menghadap *Manger*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Collection di bank yang bersangkutan dan setuju untuk menjual objek hak tanggungan dibawah tangan. Apabila cara tersebut tidak berhasil dilakukan alternatif berikutnya adalah dengan menggunakan (*First way out*) yakni prospek usaha serta (*second way out*) yakni kecukupan penjaminan maka upaya yang dilakukan oleh bank dengan mengeksekusi jaminan kredit (lelang). Pandemi covid-19 membuka peluang untuk negosiasi dan restrukturisasi hutang bagi debitur bukan untuk menghapuskan hutangnya.[59]

3. Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa kinerja menjadi prioritas, karena merupakan gambaran dari keahlian perusahaan guna mengatur dan mendistribusikan sumber modalnya. Karenanya, pokok pengukuran kinerja bertujuan untuk mencapai tujuan strategis dan memenuhi standar yang telah diputuskan sebelumnya, guna memperoleh tindakan dan mengembangkan hasil standar perilaku akan memberikan informasi yang berguna bagi manajemen ataupun yang tertuang dalam perhitungan.

Perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) melalui analisa dan memperkirakan biaya operasionalnya. Informasi terkait keadaan keuangan dan produktivitas keuangan dimasa lalu, dijadikan sebagai patokan dalam meprediksi kondisi keuangan masa depan. Selain itu, ada faktor lain yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Ibid, 10

cenderung menarik perhatian konsumen seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan komitmen yang konsisten semasa jatuh tempo. Produktivitas perusahaan adalah gambaran kondisi dari suatu perusahaan yang menampakkan baik kondisi keuangan maupun operasioanalnya.

Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menentukan strategidalam mengimplementasikan dengan menerapkan aturan kinerja keuangan secara tepat dan akurat. Kinerja didefinisikan sebagai hasil evaluasi dari pekerjaan yang dilakukan dan membandingkan hasil pekerjaan dengan kriteria yang disepakati bersama. Tujuan penilaian kinerja perusahaan yaitu:

1. Memahami tinggkat rentabilitas maupun profitabilitas. Perihal itu, bisa membuktikan kualifikasi sebuah perusahaan guna memperoleh laba semasa kurun waktu tertentu.
2. Memahami tingkatan likuiditas, terkaitini membuktikan kapasitasterhadap perusahaan guna mencapai tanggungan keuangan perusaahaan dalam mecukupi keuangan sewaktu penagihan.
3. Memahami tingkatan solvabilitas. Terkait ini, menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan guna mencapai kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.[60]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 3-4

a. Laporan keuangan

Dalam makna sederhana, laporan keuangan diartikan sebagai informasi yang memperlihatkan situasi keuangan perusahaan sekarang ataupun pada masa tertentu. Situasi perusahaan saat inimenandakan arti posisi keuangan perusahaan berada pada suatu titik tertentu serta kurun waktu tertentu yakni neraca dan laporan laba rugi.[61] Pada dasarnya informasi keuangan ialah didapati pada sistem akuntansi yang dijadikan sebagai sarana guna menghubungkan data keuangan ataupun kegiatan perusahaan terhadap pihak yang bersangkutan. Dengan begitu, fungsi dari laporan keuangan yaitu sarana informasi yang menggabungkan perusahaan dengan pihak yang bersangkutan, serta menggambarkan keadaan kesehatan keuangan dan produktivitas perusahaan.[62]

Pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tergambar pada laporan keuangan. Beberapa macam-macam laporan keuangan sebagai berikut:

a. Neraca
b. Laporan laba rugi
c. Laporan perubahan modal
d. Perincian catatan atas laporan keuangan, dan
e. Laporan kas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Kasmir,7
[62] Novi Yanti,"ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA BEI", *Jurnal KBP*: 1 (2), 2013, 165-156

Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut. Dengan memperoleh informasi keuangan suatu perusahaan, mampu mengetahui situasi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Selanjutnya, laporan keuangan tersebut harus dipahami dan dimengerti perihal keadaan keuangan perusahaan terkini, melalui cara menganalisis keuangan dengan berbagai macam rasio.[63]

b. Analisa Laporan Keuangan

Guna memahami lebih jauhmengenai kekurangan ataupun kekuatan produktivitas keuangan maka perlu dilakukan analisa atas laporan keuangan perusahaan yaitu dengan mengolahlaporan keuangan. Adanya analisa laporan keuangan berarti metode yang baik untuk membandingkan efektivitas perusahaan dengan industri lain di bidang yang sama. Hal ini penting untuk mengevaluasi apakah perusahaan sudah beroperasi secara efektif.

c. Analisa Rasio Keuangan

Praktik penggunaan instrumen keuangan yang berfungsi sebagai indikator dalam memperkirakan posisi keuangan dan operasional suatu perusahaan definisi dari variabel keuangan. Seperti pada umumnya, analisa rasio keuangan ialah sebagian dari penilaian keuangan yang mana perusahaan tersebut mampu memperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 15

informasi terkait perusahaan lain yang terlibat, dengan demikian bisa menetukan apakah pembaruan kondisi keuangan kinerja perusahaan tersebut setiap saat.[64]

1. Rasio Profitabilitas

Rasio guna menperhitungkan potensi perusahaan dalam mencari margin, dan juga memberikan tolak ukur pengelolaan efektivitas suatu perusahaan. Dengan membandingan antara berbagai macam faktor yang ada pada informasi keuangan guna meningkatan rasio profitabilitas, terlebih di laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi.[65]

Profitabilitas yaitu potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba semasa kurun waktu tertentu.[66]

a. *Retrun on Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\ \%$$

2. Rasio Likuiditas

Keahlian perbankandalammengukurrasio likuid dalam menunaikan tanggung jawab keuangan jangka pendek, berupa utang jangka pendeknya. Pengukuran yang dijalankan oleh rasio ini yaitu:[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Ibid, 21
[65] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, 196
[66] Muh. Taslim Dangnga dan M Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang sehat*, (CV. Nur Lina, 2018), 63
[67] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 290

a. (*Loan To Deposit Ratio*)merupakan skala guna menghitung komposisi total pinjaman yang disalurkan dibanding dengan total dana masyarakat serta modal sendiri yang dikeluarkan. LDR menyatakan seberapa jauh keahlian bank, dalam membayar kembali penarikan modal yang dilakukan nasabahdengan menggantungkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut aturan pemerintah besarnya LDR maksimal 110%.[68]

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total loan}}{\text{Total Deposit} + Equity} \times 100\ \%$$

Syarat jika semakin tinggi nilai LDR maka laba pada bank tentunya semakin menurun. Sebaliknya, jika nilai LDR semakin menurun tentunya menyebabkan laba pada bank semakin tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarata: UNY Press, 2020), 122-123

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai akan digunakan dalam setiap penelitian oleh peneliti. Hal ini diperlukan agar peneliti dapat memahami deskripsi yang jelas terkait permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun metode yang digunakan dalam mengendalikan masalah tersebut. Faktor yang menjadi pertimbangan dalam analisis inidengan jelas menguraikan bahwa metodologi yang digunakan untuk penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini mengambil data sekunder dalam bentuk *time series* yang di mana datanya dihimpun sejak kurun waktu tertentu. Sumber datanya dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan bulanan perbankan khususnya Bank Rakyat Indonesia, Tbk. periode 2018- 2021.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari beberapa subjek ataupun benda yang memiliki nilai dan keistimewaan tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipahami, serta selanjutnya akan ditarik kesimpulan.[69] Berdasarkan pemahaman tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. periode 2018-2021. Informasi keuangan yang disajikan selama 12 bulan tersebut adalah sejumlah 48 data.

[69]Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing , 2015), 63-64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sampel

Sebagian kecil dari kuantitas dan keistimewaan yang dimiliki bagi populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari unit populasi yang dipilih berdasarkan kebijakan tertentu guna menggantikan populasi.[70] Di dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Yang mana dengan pertimbangan tertentu, berikut pertimbangan-pertimbangan pada penelitian ini dengan kriteria berikut. [71]

a. Laporan bulanan Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode bermula 2018-2021 sebelum dan selama covid-19.
b. Data yang berhubungan LDR dan NPL Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Pada penelitan ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *standar error* (5%)

$$n = \frac{48}{1+48\,(0{,}05)^2} = \frac{48}{1{,}12} = 42{,}857 \text{ dibulatkan menjadi } 43.$$

Dari penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili, Sehingga ketetapan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil mempengaruhi *respresentativesness* (keterwakilan). Keterwakilan ini sangat menetukan

[70]Sugiono, *Model Penelitian Kombinasi (Mix Methods*), (Bandung: ALFABETA, 2013), 126
[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2007), 73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Dari rumus slovin diatas, maka yang menjadi sampel sebanyak 43 responden, namun atas perimbangan peneliti sampel yang digunakan sejumlah 30 responden denga kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu 2018 mulai bulan (Januari hingga Juli), tahun 2019 mulai bulan (Januari hingga Agustus), tahun 2020 (Januari hingga Agustus) dan tahun 2021 (Januari hingga Juli).

C. Teknik dan InstrumenPengumpulan Data

1. Sumber Data

Yaitu data sekunder yang dijadikan sebagai sumber data. Data ini ialah data yang diambil ataupun dihimpun oleh berbagai macam sumber yang ada bagi peneliti Data perusahaan yang dikumpulkan untuk menperoleh data sekunder berbentuk buku, jurnal, laporan keuangan dan lain-lain berupa dokumen perusahaan yang berhubungan dengan riset ini.

2. Jenis Data

Jenis data yang dijabarkan sebagai angka serta bisa diukur ukurannya (data kuantitatif). Data yang didapat dari Bank Rakyat Indonesia adalah laporan keuangan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang dipakaike dalam observasi, ialah sarana guna memperkirakan sebuah kejadian (variabel yang diamati). Bagian ini mengemukan instrumen dalam data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya, dan menjadi salah satu tahapan terpenting yang digunakan guna mengumpulkan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yakni pengumpulan data. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan penghimpunan data memakai metode dokumentasi, yaitu metode dengan memilih data berhubungan dengan variabel yang berbentuk ulasan, transkip, surat kabar, buku, laporan keuangan dan lain sebagainya.

Terdapat data yang digunakan sebagai metode dokumentasi adalah:

a. Profil dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
b. Visi dan Misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., dan
c. Laporan Keuangan Periode 2018-2021 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

D. Analisis Data

Analisis data yang dipakai menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana data tersebut yaitu pengaruh LDR, NPL, *force majeure* covid-19 atas kinerja perusahaan di Bank Rakyat Indonesia. Riset ini memerlukan teknik analisis regresi linier berganda dengan dukungan program analisis data dengan program *statistical package for social Science* (SPSS) 25.[72] Adapun uji yang diterapkan dalam analisis kuantitatif pada penelitian meliputi:

1. Uji asumsi klasik

Guna terlaksanakannya uji ini, dikarenakan ingin mendapatkan pemahaman ada tidaknya model regresi mampu dinyatakan sebagai sarana prediksi yang baik. Oleh kerenanya, perlu dilaksanakan uji asumsi

[72]Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 39

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

klasik meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk itu perlu dilakukan uji lebih lanjut adalah:

a. Uji Normalitas

Maksud dari uji normalitas ialah guna menguji apakah variabel pengganggu dari model regresi berdistribusi normal. Seperti halnya, pengujian dari normalitas data dengan menerapkan uji *kolmogrov-Smirnov*. Mengasumsikan bahwa jumlah residual mengikuti distribusi normal. Untuk nilai *Asymp* Sig.>0,05 seandainya hipotesisis ini dilanggar akan membatalkan uji statistik untuk ukuran sampel kecil sehingga dikatakan tidak valid.[73]

b. Uji Multikolinietas

Uji multikolinietas ditujukan dengan maksud pengujian, apakah denganmodel regresi menunjukkankedapatan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang efektif harus menunjukkan bahwa tidak kedapatan korelasi antara variabel independen. Jumlah *tolerance* maupun VIF menunjukkan apakah regresi tersebut multikolineritas. *Tolerance* yang kecilsetara dengan jumlah *variance inflation* yang tinggi sebab VIP = 1/*tolerance*. Yang digunakan adalah nilai *cut off* dimana menunjukkan terdapat multikolinieritas dengan jumlah *tolerance* di atas 0.10 ataupun VIF di bawah 10.Sehingga model direpresentasikan tidak memiliki tanda multkolinieritas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 109-119

c. Uji Heterokedasitas

Fungsi uji heterokeditas guna membuktikan apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pengamatan residual model regresi dengan pengamatan lainnya. Jika terdapat residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dikatakan homoskedastisitas serta bila berbeda dikatakan heterokeditas. Model regresi dikatakan baik yaitu homoskedastisitas maupun tidak memiliki gejala heterokeditas.[74]

d. Uji Autokorelasi

Uji yang membuktikan apakah terdapat korelasi antara anggota suatu rangkain data pengamatan yang digambarkan dalam deret waktu (*time series*) ataupun *cross sectiona* dalah tujuan dari uji autokorelasi. Untuk itu diperlukan uji *Durbin Watson* guna mendeteksi ada tidaknya tanda-tanda autokorelasi. Nilai *Durbin Watson* (DW) dikatakan terpenuhi, artinya tidak terdapat autokorelasi manakala berada diantara Du dan (4 – Du).[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Regresi Linier Berganda

Didefinisikan sebagai regresi linier berganda karena metodeanalisis pola berganda yang dikerjakan jika nilai variabel bebas adalah dua ataupun lebih. Persamaan regresi yang dipakai adalah:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

Penjelasan:

[74] Ibid, 123-128

[75] Susanti Budiastuti, Sri Hartati, dan Suseno, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (studi kasus perusahaan yang tercatat di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1), (2022), 59

Y = ROA

X_1 = LDR

X_2 = NPL

α = Konstant

β_1 = Koefisien Regresi 1

β_2 = Koefisien Regresi 2[76]

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini mengukur besarnya variabel terikat (Y) yang terdapat digambarkan semua variabel bebas (X) yang terdapat dalam model. Nilai R^2 antara nol dengan satu. Jika pencapaian skor yang dihasilkan rendah, hal ini cenderung membatasi kemampuan variabel bebas menjadi semakin terbatas. Jika nilai koefisien detrminasinya numerik memperlihatkan bahwa variabel bebas dapat menyerahkan hampir semua informasi yang diperlukan guna memperhitungkan variabel terikat. Umumnya, koefisien determinasi adalah *crossection file* (data silang). Nilainya cenderung kecil karena variasi berbeda dari pengamatan ke pengamatan.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian atas hipotesis yang secara parsial menunjukkan kepengaruhan tiap-tiap variabel atas variabel terikat (Y). Adapun formulasinya yaitu:[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), 275

1) H_0 = Tidak ditemukan signifikasi pengaruh terhadap variabel bebas maupun variabel terikat.
2) $H_{1,2}$ = Variabel terikat mempunyai signifikasi terhadap variabel bebas.

Berikut nilai signifikasi dijadikan sebagai dasar pengujian:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ataupun sig. $\leq$ a maka H_1 diterima.
2) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ataupun sig.> a maka H_0 tertolak.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan yaitu suatu cara dimana akan dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh dari variabel X_1 serta X_2 (Independent) secara bersamaan ataupun simultan terhadap variabel Y.[78] Dengan demikian, diketahui apakah hipotesis diterima ataukah ditolak. Yaitu dengan cara memadankan $F_{hitung} > F_{tabel}$.Jika jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$, dipastikan bahwa H_1 diterima artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y).[79]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Budiastuti,"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, 61.
[78] Ines Setya Dini Purwanto, "Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 2,(2018),132.
[79] Tim Penyusun, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia), 21-22

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Semenjak 1 Agustus 1992 berlandaskanUUterkait Perbankan yang tertuang pada No. 7 tahun 1992, serta kebijakan pemerintahan Indonesia No. 21tahun 1992 kedudukan Bank Rakyat Indonesia beralih sebagai perseroan khusus. PT. Bank Rakyat Indonesia telah didirikan semenjak tahun 1895 an, masihstabil dalam mengutamakan pelayanan terhadap rakyat kecil. Dengan memberikan sarana kredit kepada kalangan pedagang kecil. Bersamaan berjalannya waktu bidang perbankan bertumbuh semakin pesat sampai sekarang. Situasi ini tergambar terhadap pertumbuhan penyebaran KUR tahun 1994an sejumlah Rp.6.4198 milyar meningkat hingga sejumlah Rp. 8.231,1 milyar. Sedangkan di tahun 1995 an sampai dengan tahun 1999 an (bulan September) dengan senilai Rp. 20.466 milyar.

Unit kerja BRI memiliki jumlah 4.447 cabang,diantaranya 1 kantor pusat BRI, 12 kantor cabang wilayah pengawasan, 170 kantor unit dalam negeri, 1 kantor unit khusus, 145 kantor unit pembantu, 1 New York Agency, kantor perwakilan yang terdapat di Hongkong 1, 40 kantor kas bayar, 6 kantor mobil Bank, 193 P.Point, BRI unit sejumlah 3.705, serta 357 pos pelayanan desa. Bank Rakyat Indonesia ialah lembaga keuangan bersih dibawah kekuasaan pemimpin yang handal dan sebagai wujud manajemen. BRI dengan visi dan misi *Good Corporate Governance* selamanya mengembangkan serta mewujutkan perekonomian Indonesia agar dapat terus tumbuh. Atas keteguhan serta dengan besar hati BRI terus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melaju dalam megembangkan bisnis/usaha mikro kecil kalangan menengah (UMKM) guna menompang meningkatnya perekonomian rakyat, agar dalam mengembangkan ekonomi di Indonesia menjadi bank terbesar serta terbaik.

2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Tbk

a. Visi Bank BRI

Menjadikan *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.*

b. Misi PT. Bank BRI Tbk

1) Mendistribusikan yang Terbaik

Menjalankan aktivitas perbankan terbaik guna menopang meningkatannya ekonomi masyarakat dengan memprioritaskan melayani sektor mikro, kecil, dan menengah.

2) Memberikan Layanan yang Prima

Memberikan layanan *customer-centric* yang luar biasa melalui karyawan yang kompeten dan (*performance-driven culture*) berbudaya orientasi kinerja, teknologi informasi yang handal dan *future ready*, serta melalui jaringan kerja konvensional ataupun digital yang efisien melalui pengimplementasian prinsip-prinsip operational serta manajemen risiko yang sangat baik.

3) Bekerja secara Baikdan Optimal

Memberikan kepentingan dan manfaat terbaik terhadap pemangku kepentinganseperti *stakeholders* dengan mengendalikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*)yang sangat efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. STRUKTUR ORGANISASI

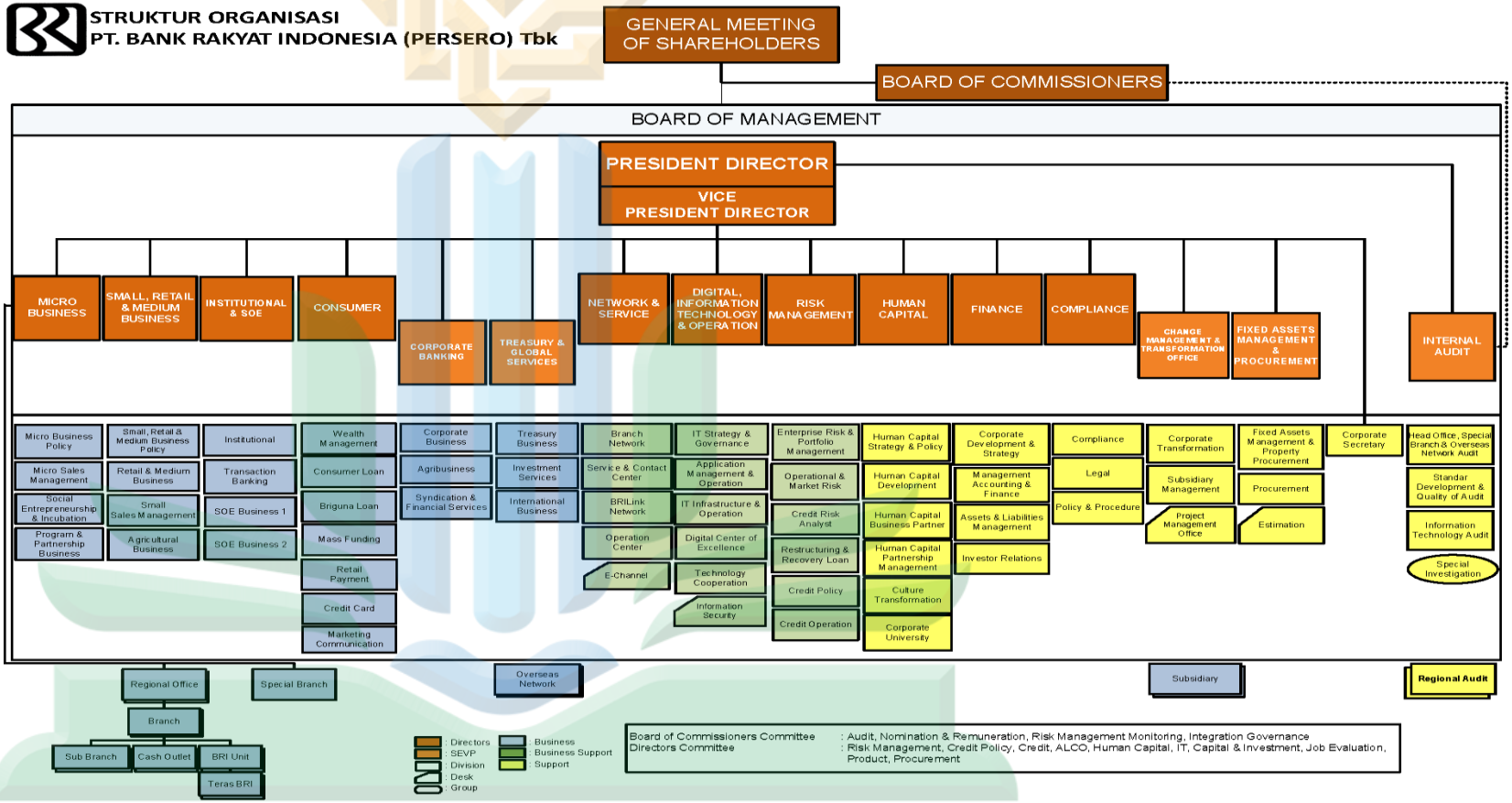

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

B. Penyajian Data

Berikut hasil penelitian variabel LDR, NPL dan ROA pada bank BRI periode 2018-2021:

Tabel 4.1
Hasil Penelitian LDR, NPL dan ROA

No	Tahun	Bulan	LDR %	NPL%	ROA%
1.	2018	Januari	90,19	2,47	0,02
		Febuari	93,22	2,42	0,43
		Maret	92,26	2,39	0,67
		April	93,47	2,41	0,83
		Mei	96, 09	2,35	1,06
		Juni	95,27	2,33	1,33
		Juli	95,93	2,49	1,54
2.	2019	Januari	92,42	2,24	0,21
		Febuari	93,74	2,35	0,43
		Maret	91,43	2,31	0,66
		April	92,88	2,41	0,84
		Mei	94,92	2,36	1,04
		Juni	94, 04	2,33	1,34
		Juli	94,66	3,00	1,58
		Agustus	94,99	2,97	1,84
3.	2020	Januari	90,42	2,92	0,21
		Febuari	89,52	2,90	0,41
		Maret	90,39	2,81	0,65
		April	90,72	2,98	0,71
		Mei	88,92	3,00	0,66
		Juni	85,79	2,98	0,79
		Juli	84,74	3,14	0,89
		Agustus	83,06	3,11	1,00
4.	2021	Januari	87,79	3,25	0,17
		Febuari	89,04	3,22	0,34
		Maret	87,12	3,12	0,49
		April	86,63	3,40	0,65
		Mei	86,09	3,41	0,68
		Juni	84,77	3,30	0,86
		Juli	82,06	3,67	1,00

Sumber :Laporan keuangan Bank BRI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan guna mengukur terhadap model regresi adakah variabel pengganggu yang punya distribusi secara normal. Seperti halnya, pengujian pada uji t serta uji F yang memperkirakan jumlah terhadap residual menyertai terdistribusi normal. Seandainya perkiraan ini dilanggar, perihal pengujian statistik dikatakan tidak valid jika ukuran sampelnya kecil.[80]

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas Data

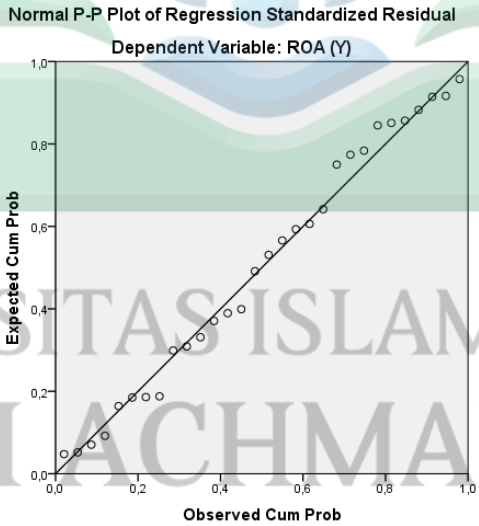

Sumber: Output SPSS (Data diolah)

Hasil dari pengujian tersebut membuktikan terhadap grafik *probability plot* yaitu titik yang menjalar di garis diagonal serta tidak

[80] Susanti Budiastuti, Sri Hartati, dan Suseno, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (studi kasus perusahaan yang tercatat di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1), (2022), 59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menjauh menjalar dari garis diagonal. Diperoleh kesimpulan bahwa model regresi ini dikatakan berdistribusi mormal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38186060
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,087
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS(Data diolah)

Pengujian oleh *Kolmogrof-Smirnov* menyatakan Asymp.Sig (2-tailed) sejumlah 0,200 yang berada di atas 0,05. Sehingga ditarik hasil 0,200 > 0,05 yaitu data terdistribusi secara normal dan asumsi dapat terpenuhi untuk penelitian berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinietas yang digunakan pada regresi berpedoman pada nilai*tolerance* dan VIF guna mendeteksi adanya korelasi antar variabel. Apabila tidak terdapat korelasi maka data penelitian dikatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas. Jika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

nilai VIP = 1/ *tolerance*. atau VIP diantara 1-10,dan jumlah *tolerance* ≥ 0.10 sehingga diartikan tidak memiliki tanda-tanda multkolinieritas.[81]

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR (X1)	,360	2,776
	NPL (X2)	,360	2,776
a. Dependent Variable: ROA (Y)			

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Pada hasil pengujian multikolinieritas ini ditemukan jumlah tolerance LDR dan NPL sebesar 0,360 dan nilai VIF 2,776 yang berarti tidak melebihi angka 1 serta tak melebihi 10. Nilai tolerance 0,360 > 0,100 dan nilai VIF 2,776 < 10,00. Ditetapkan keputusan bahwa pada data tidak adanya gejala multikolinieritas dan asumsi telah terpenuhi.

c. Uji Heterokedasitas

Tujuan adanya pengujian heterokeditas guna mengukur ada tidaknya perbedaan *variance* di residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya pada model regresi. Bilamana residual pemantauan ke pemantauan lainnya konsisten. Dengan demikian dikenal dengan homoskedastisitas dan apabila bertentangan yakni

[81] Ibid, 105-106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

heterokedastisitas. Pola regresi yang tepat ialah tidak timbul masalah heterokedastisitas ataupun homoskedastisitas.

Gambar 4
Hasil Uji Heterokedasitas

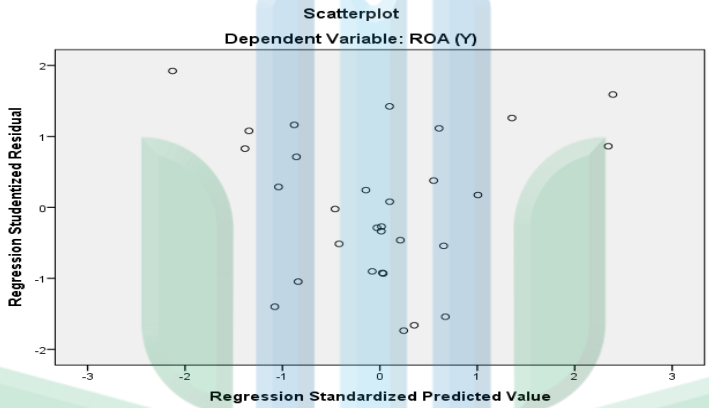

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Pada Pengujian heterokedasitas yang ditampilkan pada tabel 4.6 mendapati hasil titik-titik data yang menunjukkan berada diatas maupun dibawah. Penjalaran titik-titik tidak menciptakan sebuah pola tertentu. Hal ini mengidentifikasikan pada regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Dilakukan pengujian *Durbin Watson*guna mendapati ada tidaknya autokorelasi. Dikatakan angka DW jika berkedudukan antara Du hingga (4 – Du), berarti tidak terdapat autokorelasi sehingga dapat terpenuhi.[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Ibid, 60-61

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi I

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491[a]	,241	,185	,39575	1,291
a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)					
b. Dependent Variable: ROA (Y)					

Sumber: Output SPSS (Data diolah)

Hasil pengujian pada penelitian ini diperlihatkan*durbinwatson* sebesar 1,291diperoleh nilai du pada distribusi nilai tabel du (1,5666) dan didapatkan nilai 4-du sebesar (2,4334). Melalui hasil ini, dapat diputuskan yaitu terdeteksi terdapat tanda-tanda autokorelasi dikarenakan angka *durbin watson* tidak terletak antara du sampai (4-du).

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi II

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,067		,336	,739
	LAG_RES1	,317	,180	,321	1,763	,089
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual						

```
COMPUTE LAG_X1=X1-(0.317*LAG(X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X2=X2-(0.317*LAG(X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_Y=Y-(0.317*LAG(Y)).
EXECUTE.
```

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Hasil pengujian setelah dilakukan lag nilai residual terdapat pada LAG_RES1 diperoleh sebanyak 0,317. Kemudian dipaakai untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

memperoleh hasil dari LAG_X1, LAG_X2, dan LAG_Y dengan rumus X1-(0.317*LAG(X1)), X2-(0.317*LAG(X2)), dan Y-(0.317*LAG(Y)). Dengan demikan pengobatan atas uji *Durbin-Watson* akan diperoleh hasil:

Tabel 4.6
Hasil Pengobatan *Durbin-Watson*

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403[a]	,162	,098	,36607	1,830
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Setelah dijalankan pengobatan, kemudian melakukan perbandingan terhadap hasil sebelum dan sesudah dijalankan pengobatan terdapat perbedaan hasil. Dari perbedaan tersebut yang tadinya nilai DW sebesar 1,291 terdeteksi adanya autokorelasi, setelah diobati nilai DWsejumlah 1,830. Melalui hasil ini maka uji *Durbin-Watson* dimana nilai du pada distribusi nilai tabel du sejumlah 1,5666 dan diperoleh nilai 4-du sejumlah 2,4334. Artinya hasil tidak terdapat masalah autokorelasi sebab angka *Durbin-Watson* antara du hingga (4-du). Oleh karenanya, ditetapkan bahwa seluruh pengkajian ini tidak mempunyai masalah terhadap autokorelasi dan terpenuhi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah guna mendeteksi seberapa banyak pengaruh variabel X yakni *loan to deposit ratio*, serta *non performing loan* atas variabel Y yakni *retrun on asset*. Hasil perhitungan diperoleh berupa:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,069	3,454		-2,626	,014		
	LDR (X1)	,089	,031	,815	2,918	,007	,360	2,776
	NPL (X2)	,639	,294	,608	2,178	,038	,360	2,776
a. Dependent Variable: ROA (Y)								

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berlandaskan tabel pengujian menggunakan data SPSS dikemukakan hasil data model prediksi yang dibentuk dalam variabel LDR dan NPL yakni:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

$Y = -9{,}069 + 0{,}089X_1 + 0{,}639X_2$

Dengan hasil pengujian regresi linier berganda tampak seperti diatas, akan dijabarkan pada berikut ini:

a. Konstanta dengan jumlah -9,069 diartikan bahwa setiap kenaikan rasio LDR dan NPL hasilnya 0, sehingga nilai profitabilitas ROA akan menurun sebesar -9,069.

b. Nilai LDR sebesar 0,089 X_1 memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel LDR sejumlah 1% dapat meningkatkan nilai profitabilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sejumlah 0,089 persen. Oleh demikian koefisien menunjukan hubungan positif antara variabel LDR dengan profitabilitas ROA.

c. Nilai NPL sebesar 0,639 X_2 mempunyai arti bahwa setiap peningkatan variabel NPL sejumlah 1% bisa menurunkan angka profitabilitas sejumlah 0,639 persen. Dengan demikian koefisien NPL dengan hasil positif menunjukan hubungan positif antara NPL dengan profitabilitas ROA.

3. Uji hipotesis

a. Uji Kofisien Determinasi(R^2)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi R2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491[a]	,241	,185	,39575
a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)				
b. Dependent Variable: ROA (Y)				

Sumber: Output SPSS (Datadiolah)

Didapati hasil pengujian R^2 dikemukakan tabel 4.11 untuk jumlah *R Square* sejumlah 0,241 artinya bahwa kontribusi *loan to deposit ratio* serta *non performing loan* atas ROA sejumlah 24,1%. Dan sejumlah 75,9% sisanya diterangkan di luar dari variabel yang telah dijalankan di dalam riset ini.

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Berlandaskan hasil pengujian ditemukan hasil dengan jumlah t hitung dari variabel X_1 yakni 2,918 serta jumlah signifikansi LDR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sejumlah 0,007. Selanjutnya, total t_{hitung} dari t_{tabel} yaitu sebanyak 2,918 > 2,0518. Dengan jumlah sig. 0,007<0,05 artinya H_0 dinyatakan tertolak serta H_1 dinyatakan diterima. Sebaliknya untuk total dari t_{hitung} pada variabel X_2 yaitu 2,178 dan angka signifikansi NPL sejumlah 0,038. Maka diperoleh angka t_{hitung} dari angka t_{tabel} yakni 2,178 > 2,0518, untuk angka signifikansi sebanyak 0,038 < 0,05. Perihal ini, H_0 dikatakan tertolak sedangkan H_2 dikatakan diterima. Dapat ditarik kesimpulan dari tiap variabel (X_1) LDR dan NPL (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
							Toleranc	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	e	VIF
1	(Constant)	-9,069	3,454		-2,626	,014		
	LDR (X1)	,089	,031	,815	2,918	,007	,360	2,776
	NPL (X2)	,639	,294	,608	2,178	,038	,360	2,776
a. Dependent Variable: ROA (Y)								

Sumber: Output SPSS (Data diolah)

c. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian untuk uji F yaitu berguna menganalogikan jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diketahui jumlah dari F_{hitung} pada jumlah F_{tabel} yakni sebesar 4,293> 3,34. Maka hal tersebut diartikan H_0 dikatakan tertolak dan H_1 dikatakan diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kesimpulannya variabel pada (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,345	2	,672	4,293	,024[b]
	Residual	4,229	27	,157		
	Total	5,573	29			
a. Dependent Variable: ROA (Y)						
b. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)						

Sumber: Output SPSS (data diolah)

D. Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian untuk menguji, mengetahui secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan setiap variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) atas *Retrun On Asset* (*ROA*). Berikut penjabaran dari tiap-tiap variabel, yakni:

1. Pengaruh LDR atas *ROA* (*Retrun On Asset*)

Berlandaskan pada pengujian yang telah dilaksanakan, hasil uji statistik t menghasilkan nilai sig. LDR lebih kecil dibandingkan nilai a sejumlah 0,007< 0,05. Dan nominal dari t_{hitung} lebih besar dibanding nominal t_{tabel} sejumlah 2,918 > 2,0518, maknanya *Loan To Deposit Ratio* atau disingkat LDR terdapat pengaruh positif terhadap ROA (*Retrun On Asset*).

Penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis dan teori dimana semakin tinggi LDR maka laba pada bank BRI semakin menurun. Sebaliknya, apabila nilai LDR semakin turun akan menimbulkan laba pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bank BRI semakin tinggi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan bank BRI (ROA) meningkat.

Hasil penelitianini kemudian diperkuat dengan pengkajian yang dilaksanakan oleh Santi (2020) yang telah dijelaskan pada penelitiannya yaitu LDR terdeteksi punya pengaruh atas ROA. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan sama penelitian Rofiul Wahyudi (2020) dan Slamet Ristanto (2021) yang mana penjelasannya yaitu LDR tidak terdeteksi berpengaruh atas ROA dapat dikatakan juga negatif.

2. Pengaruh NPL atas ROA (*Retrun On Asset*)

Hasil uji statistik t menghasilkan nominal t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 2,178 > 2,0518. Sedangkan angka sig. NPL lebih kecil dibandingkan nilai a sejumlah 0,038< 0,05 maknanya NPL berpengaruh positif atas ROA.

Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis dan teori yakni dimana makin tinggi NPL, artinya makin turun kualitas pinjaman pada bank. Dapat ditarik kesimpulan, meningkatnya beberapa kredit bermasalah mampu mengakibatkan kerugian pada bank. Maka dari itu kinerja keuangan yang diukur dengan menerapkan ROA mampu menurun.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dijalankan oleh Riki Tantowi (2021), dan Peter E Ayunku (2020) yang penjelasannya yaitu NPL terdeteksi berpengaruh signifikan atas (ROA). Namun pengkajian ini juga bertolak belakang sama pengkajian yang telah dijelaskan oleh Rofiul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wahyudi (2020), Ilhami (2021) yaitu NPL tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh LDR dan NPL terhadap kinerja bank (ROA)

Menurut hasil uji simultan, menghasilkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sejumlah 4,293 > 3,34. Dilihat dariperhitungan, maka ditetapkan yaitu secara bersamaan LDR serta NPL berpengaruh signifikan atas variabel (*Retrun On Asset*) di Bank Rakyat Indonesia Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada penjabaran hasil pengkajian yang telah dijalankan dengan pengujian regresi linier berganda maka akan diperoleh keputusan yaitu.

1. Berdasar pengujian hipotesis setelah dianalisis secara parsial (Uji t) maka ditarik kesimpulan berupa:
   a. Jumlah t_{hitung} lebih besar dibandingkan jumlah t_{tabel} yakni sejumlah (2,918 > 2,0518) dan nilai sig sejumlah (0,007 < 0,05). Diartikan H_0 tertolak dan H_1 diterima sehingga secara parsial LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA (*Retrun On Asset*) sebelum dan selama covid-19 pada bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2018-2021.
   b. Jumlah t_{hitung} lebih kecil dibandingkan jumlah t_{tabel} yakni sejumlah (2,178>2,0518) serta nilai sig. sejumlah (0,038 < 0,05). Diartikan H_0 tertolak dan H_1diterima sehingga secara parsial NPL berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel ROA (*Retrun On Asset*) sebelum dan selama covid-19 pada bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2018-2021.
2. Berdasar pengujian hipotesis setelah dianalisis secara simultan (Uji F) kedapatan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sejumlah 4,293 > 3,34. Artinya jumlah F_{hitung} lebih besar dibandingkan jumlah F_{tabel}. Maknanya tersebut, H_0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

tertolak sedangkan H_1 diterima. Oleh karenanya, LDR (X_1) dan NPL (X_2) secara bersamaan (simultan) dinyatakan terdeteksi berpengaruh atas kinerja perusahaan (Y) sebelum dan selama covid-19 di bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2018-2021.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa diberikan guna pengembangan dimasa mendatang diantaranya:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia Tbk. dalam rangka meningkatkan laba perusahaan maka perlu memperhatikan penyalaluran kredit secara menyeluruh kepada nasabah agar mampu meminimalisir terjadinya kredit macet.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini mampu menjadi kontribusi dan pengembangan ilmu akuntansi terkait dengan pengaruh (LDR) *Loan To Deposit Ratio* dan (NPL) *Non Performing Loan* terhadap (ROA) *Retrun On Asset* agar menambah wawasan pengetahuan.
3. Bagi peneilti berikutnya, sebaiknya menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel penelitian, serta memperpanjang masa penelitian agar mendapati hasil yang lebih efektif dan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin dkk. 2018. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN EDISI* 2. Jakarta:Mitra Wacana Media.

Andrianto dkk. 2019. *Manajemen Bank.* Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media

Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi BANK Umum*. Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media.

Amalia, Nanda. 2013. *Hukum Perikatan Kontrak*. Lhokseumawe: UNIMAL PRESS.

Alimuddin dkk. 2017. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia."*Jurnal Ilmiah Bongaya Manajemen & Akuntansi*.

Budiastuti, Susanti Sri Hartati dan Suseno. 2022. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (studi kasus perusahaan yang tercatat di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.

Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarata: UNY Press.

Dangnga, Muh. Taslim dan M Ikhwan Maulana Haeruddin. 2018.*Kinerja Keuangan Perbankan Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang sehat.* CV. Nur Lina.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Quran dan Terjemahan,* Bandung: Diponegoro.

Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian,* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hasanah, Uswatun. 2017. "Pengaruh Manajemen Likuiditas, (Financing *To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*), Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada PT. BANK Syariah Mandiri periode 2011-2016". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Hermawan, Luki. 2017. "Pengaruh *Non Performing loan* (NPL) Terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada PT. BRI Tbk. Periode 31 Maret 2012- 31 Desember 2016)". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Isabela, Lu Claudia. 2020. "Pengaruh Risiko Kredit dan Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi, Universitas Kristen Duta Yogyakarta

Ismail. 2010. *MANAJEMEN PERBANKAN: DARI TEORI MENUJU APLIKASI*. Jakarta: Kencana

Ilhami dan Husni Thamrin. 2021."Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*.

Junaedi. 2020. "Restrukturisasi Kredit UMKM Akibat Covid-19 yang diketahui Oleh debitur", *Jurnal: Supermasi Hukum.*

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan keuangan.* Jakarta: PT. Rajawali Grofindo Persada.

Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kurniawan, Agung Windhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode penelitian kuantitatif.*Yogyakarta: Pandiva Buku.

Maroni, dan Saur Costanius Simamora. 2020. "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri (Persero Tbk. Periode Tahun 2011-2019". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen UNSURYA.*

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Yogyakarta: EKONISIA.

Mangani, Ktut Silvanita. 2009. *BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA.* Jakarta: Erlangga.

Mahardika, Made Agus dkk. 2014."Pengaruh Kredit bermasalah dan penyaluran Kredit Terhadap Laba Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD)". *E-Jurnal Bisma Univesrsitas Pendidikan Ganesha*.

Muljadi, Kartini dkk. 2004. *Perikatan Pada Umumnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Miru, Ahmadi. 2018. *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*. Depok: Rajawali Pers.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rahimah, Evida. 2022 "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia", *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis FE-UNIVA MEDAN*.

Ristanto, Slamet. 2021. "*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia: Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Tesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Rizki, Mochammad Januar. 2021."Nasib Konsumen Saat Terjadi Force Majeure Terhadap Perusahaan." *Hukum online.com*.

Ramlan, Sitti Ruwaida dkk. 2018. "Analisis Perbandingan Risiko Kredit Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional". *Jurnal EMBA*.

Salim HS, 2008. *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Stephanie, Veronica dan Sawidjin Widiotmodjo. 2021. "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19)". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.

Santi. 2020. "*Pengaruh Risiko Kredit dan risiko likuiditas Terhadap profitabilitas pada perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. Skripsi, Universitas Muhammadyah Makasar.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sumartik dan Misti Hariasih. 2018. *Buku Ajar Manajemen Perbankan*. Sidoarjo : UMSIDA PRESS.

Sugiono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA.

Sugianto, Tiyas Andriani. 2020. "*Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas dengan good corporate governance sebagai model vaiabel moderasi (Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2014-2018)"*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tantowi, Riki dan Jontro Simanjuntak. 2021. "Pengaruh LDR, CAR, NPL Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

Permana, Kosim dan Sri Mulyati. 2021. "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* danKredit Yang Disalurkan Terhadap *Non Performing Loan* di masa Pandemi Covid-19". *Journal of Banking and Financial Innovation (JBF*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Purwanto, Ines Setya Dini. 2018 "Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*.

Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN JEMBER PRESS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Nomer 11 tahun 2020 tentang stimulus Dampak Covid-19".

Uzochukwu dkk. 2020. "Bisnis, dan Akuntansi Asia: Manajemen Kredit dan Masalah Kredit Macet: An Studi Empiris Bank Deposito Terdaftar di Nigeria. Terj." *Jurnal Ekonomi.*

Widyastuti, Pricilla Febryanti dan Nur Aini. 2021. "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Tahun 2017-2019", *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha.*

Wahyudi, Rofiul 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Walisongo*.

Wiratmini, Ni Putu Eka. 2020. "Portofolio Kredit Yang Terdampak Korona". *Bisnis.com*.

Widia Novita, dkk. 2013. "Analisis Komparatif Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah dan Bank Umum".*Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan.*

Yanti, Novi. 2013. "ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA BEI." *Jurnal KBP*.

Young, Cyn dan Park Kwanho Shin. 2021. "COVID-19, pinjaman bermasalah, dan pinjaman bank lintas batas. Terj". *Jurnal Perbankan dan Keuangan*. (www.elsevier.com/locate/jbf)

http://m.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl2572/keadaan-memaksa--force-majeur, diakses pada 25 September 2021, pukul 13.00 WIB.

https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx, diakses pada 18 November 2021, pukul 20.00 WIB

https://bri.co.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	NADIA AVITASARI
NIM	:	E20181122
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar putaka. Apabila di kemudian hari terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 14 Juni 2022
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6DA47CAJX889308553

Nadia Avitasari
Nim. E20181122

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-471/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2022 27 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Pimpinan Kepala Laboratorium FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram, No. 01 Mangli

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Nadia Avitasari
NIM	:	E20181122
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Fource Maujure* (Covid-19) di Bank Rakyat Indonesia, Tbk. di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

21 Juni 2022

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No: B-489 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. Nikmatul Masruroh, M. E. I
Jabatan	:	Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Nadia Avitasari
NIM	:	E20181122
Program Studi		Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kredit dan Wanprestasi Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Fource Maujure* (Covid-19) di Bank Rakyat Indonesia, Tbk".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Nikmatul Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Manajemen Kredit Dan Wanprestasi Terhadap Kinerja Perusahaan *Force Majeure* Sebelum dan Selama (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	Independent: 1. Manajemen Kredit (X_1) 2. Wanprestasi (X_2) Dependent: 3. Kinerja Perusahaan (Y)	1. Kredit yang disalurkan LDR = $\frac{\text{Total loan}}{\text{Total Deposit} + Equity} \times 100\ \%$ 2. *Non Perfoming Loan* (NPL): NPL= $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\ \%$ 3. *Retrun On Asset* (ROA): ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$	Sumber Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. Internet	1. Metode Penelitian Kuantitatif 2. Teknik *purposive sampling* 3. Sumber data dan Pengumpulan data: Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Tahun 2018-2021 4. Metode Analisis Data: a. Uji asumsi Klasik b. Analisis regresi Berganda c. Uji Hipotesis	1. Apakah LDR dan NPL Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk periode 2018-2021? 2. Apakah LDR dan NPL Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Sebelum dan Selama *Force Majeure* (Covid-19) Di Bank Rakyat Indonesia. Tbk periode 2018-2021?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 4: Data Penelitaian

No	Tahun	Bulan	LDR %	NPL%	ROA%
1.	2018	Januari	90,19	2,47	0,02
		Febuari	93,22	2,42	0,43
		Maret	92,26	2,39	0,67
		April	93,47	2,41	0,83
		Mei	96, 09	2,35	1,06
		Juni	95,27	2,33	1,33
		Juli	95,93	2,49	1,54
2.	2019	Januari	92,42	2,24	0,21
		Febuari	93,74	2,35	0,43
		Maret	91,43	2,31	0,66
		April	92,88	2,41	0,84
		Mei	94,92	2,36	1,04
		Juni	94, 04	2,33	1,34
		Juli	94,66	3,00	1,58
		Agustus	94,99	2,97	1,84
3.	2020	Januari	90,42	2,92	0,21
		Febuari	89,52	2,90	0,41
		Maret	90,39	2,81	0,65
		April	90,72	2,98	0,71
		Mei	88,92	3,00	0,66
		Juni	85,79	2,98	0,79
		Juli	84,74	3,14	0,89
		Agustus	83,06	3,11	1,00
4.	2021	Januari	87,79	3,25	0,17
		Febuari	89,04	3,22	0,34
		Maret	87,12	3,12	0,49
		April	86,63	3,40	0,65
		Mei	86,09	3,41	0,68
		Juni	84,77	3,30	0,86
		Juli	82,06	3,67	1,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

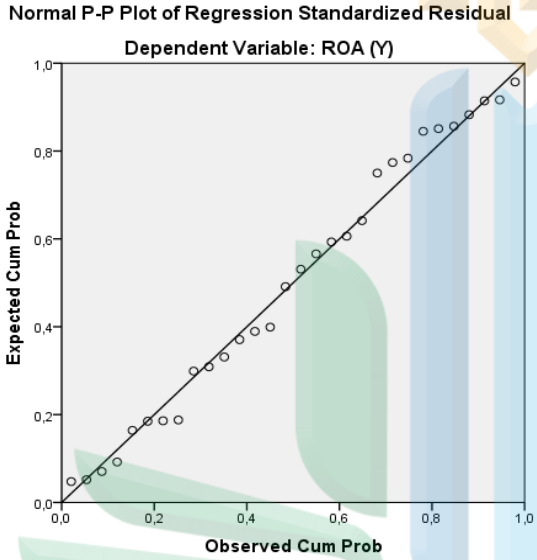

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38186060
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,087
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR (X1)	,360	2,776
	NPL (X2)	,360	2,776

a. Dependent Variable: ROA (Y)

3. Uji Heterokedasitas

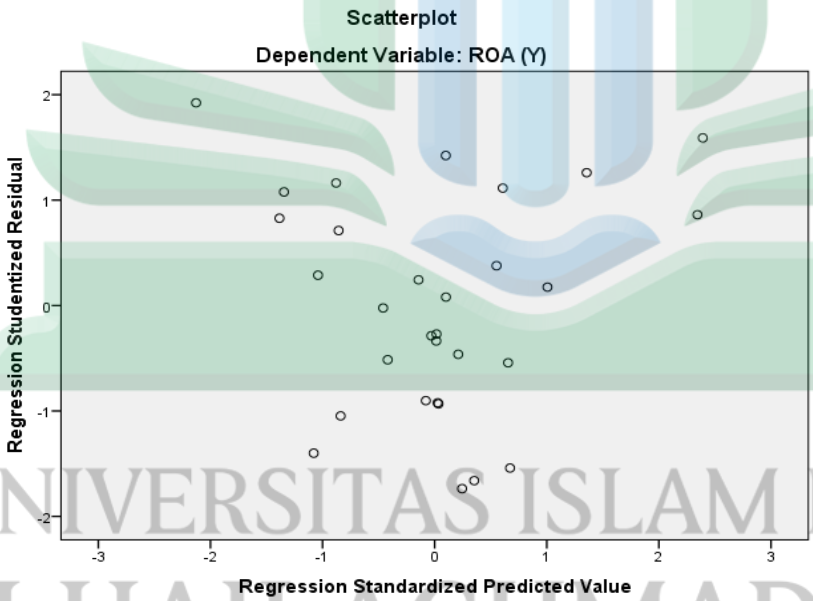

4. Hasil Uji Autokorelasi I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491[a]	,241	,185	,39575	1,291

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Hasil Uji Autokorelasi II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,067		,336	,739
	LAG_RES1	,317	,180	,321	1,763	,089

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

6. Hasil Pengobatan *Durbin-Watson*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403[a]	,162	,098	,36607	1,830

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi

1. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,069	3,454		-2,626	,014		
	LDR (X1)	,089	,031	,815	2,918	,007	,360	2,776
	NPL (X2)	,639	,294	,608	2,178	,038	,360	2,776

a. Dependent Variable: ROA (Y)

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491[a]	,241	,185	,39575

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,069	3,454		-2,626	,014		
	LDR (X1)	,089	,031	,815	2,918	,007	,360	2,776
	NPL (X2)	,639	,294	,608	2,178	,038	,360	2,776

a. Dependent Variable: ROA (Y)

2. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,345	2	,672	4,293	,024[b]
	Residual	4,229	27	,157		
	Total	5,573	29			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), NPL (X2), LDR (X1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: NADIA AVITASARI
NIM	: E20181122
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 20 Mei 2000
Domisili	: Dsn. Krajan, Rt 001/Rw 012, Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Tembokrejo
2. MTSN 02 Banyuwangi
3. MAN 03 Banyuwangi
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Ukor devisi Basket
2. Palang Merah Remaja Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R